

SALINAN



**WALIKOTA MANADO
PROVINSI SULAWESI UTARA**

PERATURAN WALIKOTA MANADO

NOMOR : 40 TAHUN 2014

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA MANADO
NOMOR 47 TAHUN 2011 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA MANADO**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA MANADO,

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, telah ditetapkan Peraturan Walikota Manado Nomor 47 Tahun 2011 tentang Penetapan Indikator Kinerja di Lingkungan Pemerintah Kota Manado;
 - b. bahwa dalam perkembangannya terdapat saran dan perbaikan yang konstruktif sehingga perlu adanya perbaikan dan penyempurnaan terhadap Lampiran Peraturan Walikota Manado Nomor 47 Tahun 2011 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Manado, demi terarahnya pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kota Manado sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Manado Tahun 2011-2015;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, dipandang perlu mengubah Lampiran Peraturan Walikota Manado Nomor 47 Tahun 2011 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Manado;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi;
 2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih Dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
 6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009;
15. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: Per/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
16. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: Per/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
17. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2010;
18. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
19. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
20. Peraturan Daerah Kota Manado Nomor 02 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Wajib Dan Pilihan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Manado;
21. Peraturan Daerah Kota Manado Nomor 09 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Manado Tahun 2011-2015;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA MANADO NOMOR 47 TAHUN 2011 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA MANADO

Pasal 1

Ketentuan dalam Peraturan Walikota Nomor 47 Tahun 2011 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Manado diubah sebagai berikut:

Ketentuan Pasal 2 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 2

Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini, merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Manado, untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kota Manado Tahun 2011-2015.

Pasal II

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Manado.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 17 Juni 2014

WALIKOTA MANADO,

ttd

G. S. VICKY LUMENTUT

Diundangkan di Manado
pada tanggal 17 Juni 2014

SEKRETARIS DAERAH KOTA MANADO,

ttd

M. H. F. SENDOH

BERITA DAERAH KOTA MANADO TAHUN 2014 NOMOR 40

Salinan sesuai dengan aslinya

**KEPALA BAGIAN
HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN,**


PAUL A. SUALANG, SH
PEMBINA TINGKAT I
NIK. 196603141993031010

LAMPIRAN : PERATURAN WALIKOTA MANADO
 NOMOR : 40 TAHUN 2014
 TENTANG : PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA MANADO
 NOMOR 47 TAHUN 2011 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR
 KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA
 MANADO

1. Nama Organisasi : **Pemerintah Kota Manado**
2. Visi : **“ Manado Kota Model Ekowisata” (Manado Model City for Ecotourism) dengan singkatan MKME^T atau MMCE^G**
3. Misi : **“Menjadikan Manado sebagai Kota yang Menyenangkan.” (To make Manado a City of Happiness).**
4. Tujuan :
- a. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Yang Berkualitas Rukun dan Damai.
 - b. Menciptakan Lingkungan Perkotaan yang Nyaman.
 - c. Membangun Identitas dan Citra Kota sebagai Model Ekowisata Dunia.
 - d. Meningkatkan Peran Manado dalam Pengembangan Ekonomi Kawasan.
 - e. Menerapkan Tatakelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih.
5. Sasaran Strategis :
1. Terpeliharanya hubungan harmonis antar agama dan antar umat beragama dan pemerintah.
 2. Pelayanan kesehatan yang berkualitas mampu menjangkau dan dijangkau oleh seluruh masyarakat setiap saat.
 3. Pendidikan yang berkualitas mampu menjamin pendidikan bagi seluruh masyarakat dengan unggulan iptek dan Bahasa Internasional.
 4. Pemuda Manado meraih prestasi regional, nasional dan internasional di bidang olahraga, sosial budaya dan Iptek.
 5. Masyarakat usia produktif menjadi tenaga kerja produktif yang mampu memajukan potensi daerahnya.
 6. Keluarga menerapkan norma keluarga kecil bahagia sejahtera
 7. Lingkungan perkotaan dan pemukiman memiliki infrastruktur yang memenuhi standard.
 8. Seluruh wilayah dapat diakses sarana transportasi yang terintegrasi, lancar aman dan nyaman.
 9. Kawasan Boulevardd dan DAS Tondano menjadi *Waterfront City* dengan infrastruktur dan fasilitas bertaraf internasional.
 10. Seluruh pembangunan sesuai tata ruang wilayah serta bebas pencemaran dan pengrusakan lingkungan.

11. Manado menjadi model ekowisata bahari tujuan ekowisata dunia.
12. Manado menjadi pusat penelitian dan pengembangan ekowisata internasional.
13. Manado menjadi salah satu tujuan investasi dan pusat perdagangan terbesar di Kawasan Timur Indonesia.
14. Seluruh wilayah memiliki pasar yang mampu menjamin ketersediaan bahan pokok dan sarana produksi dengan harga terjangkau.
15. Setiap Kelurahan memiliki kelompok usaha yang mandiri dan produk unggulan.
16. Setiap produk unggulan menerapkan teknologi pengolahan dan kemasan yang unggul dengan mutu terjamin.
17. Manajemen pemerintahan (perencanaan, pelaksanaan pengendalian dan pelaporan) dilaksanakan secara terintegrasi dan tepat waktu dengan basis data yang terkini dan akurat.
18. Setiap SKPD memiliki aparatur yang kompeten sesuai kebutuhan dan mencapai target kinerjanya dengan administrasi yang akuntabel.
19. Pelayanan publik menerapkan pelayanan prima dan sistem informasi terintegrasi yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
20. Masyarakat berpartisipasi aktif dalam pembangunan serta taat hukum dalam melaksanakan kegiatannya secara tertib, aman dan harmonis.

INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH KOTA MANADO

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN	PROGRAM
1	Terpeliharanya hubungan harmonis antar agama dan antar umat beragama dan pemerintah.	Jumlah tokoh agama yang menjadi motivator hubungan harmonis antar agama dan umat beragama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target SKPD sebagaimana tercantum dalam Renstra) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Sekretariat Daerah Kota 	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan
Jumlah kegiatan kebersamaan keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan sebagaimana tercantum dalam target SKPD yang ada dalam Renstra) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Sekretariat Daerah Kota 			
Jumlah implementasi rekomendasi peningkatan keharmonisan umat beragama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target yang tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Sekretariat Daerah Kota 			
2	Pelayanan kesehatan yang berkualitas mampu menjangkau dan dijangkau oleh seluruh masyarakat setiap saat.	Persentase Cakupan pelayanan kesehatan rujukan masyarakat miskin	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Kunjungan pasien miskin di sarana kesehatan strata I/ Jumlah seluruh masyarakat miskin di Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil evaluasi penggunaan askeskin Dinas Kesehatan 	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
Angka Usia Harapan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Penduduk dengan usia diatas 70 Tahun/ Jumlah total Penduduk Kota Manado) 	Program Peningkatan Pelayanan		

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Dinas Kesehatan 	Kesehatan Lansia
		Persentase Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah balita gizi buruk yang mendapat perawatan / Jumlah total balita gizi buruk x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Dinas Kesehatan 	Program Perbaikan Gizi Masyarakat
		Rasio Ketersediaan Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah puskesmas / Jumlah Penduduk x 10.000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Dinas Kesehatan 	Program Upaya Kesehatan Masyarakat
		Rasio tenaga para medis per satuan penduduk	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah tenaga medis / Jumlah Penduduk x 10.000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Dinas Kesehatan 	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
3	Pendidikan yang berkualitas mampu menjamin pendidikan bagi seluruh masyarakat dengan unggulan iptek dan bahasa internasional.	Persentase angka melek huruf	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah penduduk di atas usia 15 thn yang bisa menulis / Jumlah total penduduk diatas usia 15 thn x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	Program wajib belajar 9 Tahun
		Persentase angka partisipasi murni	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah siswa / penduduk yang bersekolah / Jumlah penduduk kelompok usia sekolah x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring 	

			evaluasi Dinas Pendidikan	
		Persentase angka kelulusan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah siswa lulus / Jumlah siswa yang mengikuti UAN x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	
		Persentase Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah guru berkualifikasi S1/D-IV/ Jumlah total guru x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
4	Pemuda Manado meraih prestasi regional, nasional dan internasional di bidang olahraga, sosial budaya dan iptek.	Jumlah pemuda yang meraih prestasi olahraga	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Renstra SKPD yaitu bertambah 2 Pemuda yang berprestasi di Bidang Olahraga setiap Tahun) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pemuda dan Olahraga 	Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga
		Jumlah prestasi olahraga yang diraih oleh para pemuda	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Renstra SKPD yaitu bertambah 1 Prestasi di Bidang Olahraga setiap Tahun baik di tingkat regional, nasional dan internasional) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pemuda dan Olahraga 	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga
		<i>Jumlah prestasi pemuda yang diraih dibidang IPTEK, Kesenian dan Sosial Budaya</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target sebagaimana yang tercantum dalam Renstra SKPD yaitu bertambah 1 prestasi di bidang</i> 	Program wajib belajar 9 Tahun

			<p><i>Iptek, Kesenian dan Sosial Budaya)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	
		Jumlah siswa yang mengikuti olimpiade sains, seni, dan olahraga	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan dan target sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program wajib belajar 9 Tahun 2. Program Pendidikan Menengah
5	Masyarakat usia produktif menjadi tenaga kerja produktif yang mampu memajukan potensi daerahnya.	Persentase angka partisipasi angkatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah pencari kerja / Jumlah penduduk usia produktif x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tenaga Kerja 	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja
		Persentase Perusahaan yang menerapkan aturan ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah perusahaan yang menerapkan aturan tenaga kerj/ Jumlah total perusahaan di Kota Manado x100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tenaga Kerja 	
		Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: Jumlah pengangguran terbuka usia angkatan kerja/Jumlah penduduk angkatan kerja x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tenaga Kerja 	Program Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja
		Rasio Kesempatan Kerja terhadap penduduk usia 15 Tahun keatas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Penduduk berusia diatas 15 Tahun yang bekerja /Penduduk berusia 15 Tahun keatas x 100%) 	Program Pengembangan Hubungan Industrial dan

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tenaga Kerja 	Peningkatan Jaminan Sosial
6	Keluarga menerapkan norma keluarga kecil bahagia sejahtera	Persentase Cakupan pasangan usia subur menjadi peserta KB aktif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: $(\text{Jumlah Peserta KB} / \text{Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)} \times 100\%)$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP 	Program Peningkatan dan Pengembangan Pembinaan KB dan Kesehatan Reproduksi
		Rata-rata jumlah anak perkeluarga	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: $(\text{Jumlah Jiwa dalam Keluarga} / \text{Jumlah Keluarga})$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Keluarga Berencana 2. Program Kesehatan Reproduksi Remaja
		Persentase keluarga Pra Ks dan Ks1	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: $(\text{Jumlah Keluarga Prasejahtera} + \text{Ks 1} / \text{Jumlah Kepala Keluarga} \times 100\%)$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP 	Program Pembinaan Peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri
		<i>Persentase penduduk diatas garis kemiskinan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: $(\text{Jumlah Penduduk diatas garis kemiskinan} / \text{Jumlah Total Penduduk} \times 100\%)$</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah</i> 	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi
7	Lingkungan perkotaan dan pemukiman memiliki infrastruktur yang memenuhi standard.	Persentase Drainase dalam kondisi baik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: $(\text{Panjang Drainase tersumbat pembuangan air (Km)} / \text{Panjang seluruh drainase di Kota Manado} \times 100\%)$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif 	Program Pembangunan Drainase dan Gorong-Gorong

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	
	Persentase rumah tangga bersanitasi dan air bersih	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah rumah tangga bersanitasi dan air bersih /Jumlah total rumah tangga di Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	Program Pembangunan Infrastruktur Perkotaan
	Persentase tersedianya sistem air limbah skala komunitas/kawasan/kota	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas wilayah pengolahan air limbah skala komunitas/kawasan Kota(ha)/Luas Total Wilayah/Kawasan/Komunitas x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	
	Rasio Lingkungan Pemukiman Kumuh	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas pemukiman kumuh /Luas wilayah x 10.000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	
	Persentase wilayah rawan bencana yang memiliki sistem mitigasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas Kawasan Rawan Bencana (Banjir, Tanah Longsor, Tsunami) /Luas Total Kawasan x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	Program pelayanan rehabilitasi sosial Program pencegahan dan mitigasi bencana Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan
	Persentase Penanganan Sampah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Total produksi sampah per tahun /Volume daya tampung TPA per tahun x 100%) 	Program Pengembangan Kinerja

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan 	Pengelolaan Persampahan
		Rasio tempat Pemakaman per satuan penduduk	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah daya tampung tempat Pemakaman / Jumlah penduduk x 10.000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan 	Program Pengelolaan Areal Pekuburan
8	Seluruh wilayah dapat diakses sarana transportasi yang terintegrasi, lancar aman dan nyaman.	Persentase panjang jalan perjumlah kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah kendaraan / Panjang jalan Kota Manado (Km) x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Perhubungan 	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan
		Persentase Jumlah arus penumpang angkutan umum	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah arus penumpang angkutan umum yang masuk / Keluar daerah x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Perhubungan 	
		Persentase Jumlah pelabuhan laut, Jetty/Udara/Terminal bus	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan sebagaimana tercantum dalam target Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Perhubungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan 2. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ
		Persentase wilayah yang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas Wilayah 	1. Program

		memiliki akses jalan dan jembatan	<p>yang memiliki akses Jalan dan Jembatan /Luas Wilayah Kota Manado x 100%)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	Pembangunan Jalan 2. Program pembangunan Jembatan
		Persentase panjang jalan Kota dalam kondisi baik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Panjang jalan kota dalam kondisi baik /Panjang total jalan Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	
9	Kawasan Boulevardd dan DAS Tondano menjadi Ikon Kota	Persentase ketersediaan sarana pedestrian di Sudirman, Kawasan Boulevardd dan DAS Tondano	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah sarana pedestrian di Kawasan Boulevardd dan DAS Tondano /Luas Kawasan x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	Program pembangunan infrastruktur perkotaan
		Jumlah sarana rekreasi yang dibangun di kawasan Boulevardd dan DAS Tondano	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD dimana akan dibangun 1 (satu) unit sarana rekreasi berupa Fasilitas Diving Center dan Sarana Jetsky) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh
		Persentase Kawasan Boulevardd dan DAS Tondano yang memiliki akses <i>wiFi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas Kawasan Boulevardd dan DAS Tondano yang memiliki akses <i>wiFi</i>/Luas total Kawasan Boulevardd dan DAS Tondano x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum ➤ 	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa

10	Seluruh pembangunan sesuai tata ruang wilayah serta bebas pencemaran dan pengrusakan lingkungan.	Rasio Ketaatan Terhadap RTRW	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas Wilayah tertentu Pembangunan yang tidak sesuai peruntukan/Luas Total Kawasan/ wilayah 10.000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tata Kota 	Program Peningkatan Ketaatan terhadap RTRW
		Persentase ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas Ruang terbuka hijau/Luas wilayah ber HPL/HGB x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tata Kota 	Program Penataan Ruang Terbuka Hijau
		Rasio Kerusakan Kawasan Hutan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas Kawasan hutan yang rusak (ha)/Luas total Kawasan hutan di Kota Manado (ha) x 10.000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pertanian 	Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan
		Rasio bangunan ber IMB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah bangunan ber-IMB/Jumlah bangunan x 10.000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tata Kota 	Program Pendataan Bangunan
		Persentase panjang sepadan jalan yang di pakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Panjang sepadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan liar (KM)/ Panjang seluruh sepadan jalan di Kota Manado x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tata Kota 	Program Peningkatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Sepadan Jalan

11	Manado menjadi model ekowisata bahari tujuan ekowisata dunia.	Jumlah kunjungan turis domestik dan mancanegara	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan perhitungan jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara di Kota Manado sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
		Jumlah kegiatan dari komunitas ekowisata Manado	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan jumlah kegiatan komunitas ekowisata di Kota Manado) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 	
		Jumlah iven ekowisata berskala regional, nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (berdasarkan jumlah iven ekowisata di Kota Manado baik yang berskala regional, nasional dan internasional) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 	
12	Manado menjadi pusat penelitian dan pengembangan ekowisata internasional.	Jumlah peneliti ekowisata internasional yang bekerjasama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD yaitu sebanyak 1 (satu) orang peneliti ekowisata internasional yang bekerjasama dengan Pemerintah Kota Manado setiap tahun) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pariwisata dan 	Program Pengembangan Kemitraan

			Kebudayaan	
		Jumlah lokakarya pelatihan dan pendidikan ekowisata	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada jumlah lokakarya pelatihan dan pendidikan ekowisata internasional di Kota Manado) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 	
13	Manado menjadi salah satu tujuan investasi dan pusat perdagangan terbesar di Kawasan Timur Indonesia.	Jumlah Investor berskala nasional (PMDN/PMA)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan jumlah target Investor PMDN sebanyak 4 (empat) PMDN pertahun dan PMA sebanyak 2 (dua) Investor PMA per tahun) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi BAPPEDA 	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
		Jumlah nilai investasi berskala nasional	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan target jumlah investasi sebesar 2.5 miliar pertahun untuk nilai investasi PMDN dan target jumlah investasi sebesar 10 juta dolar per tahun untuk nilai investasi PMA) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi BAPPEDA 	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
		Pertumbuhan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah PDRB tahun tertentu/Jumlah PDRB Tahun sebelumnya x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah 	Program Pengembangan Data dan Informasi
		Jumlah perijinan yang mendukung iklim	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan pada target SKPD sebagaimana 	Program Ekstensifikasi dan

		investasi	<p>tercantum dalam Renstra SKPD)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan Dinas Pendapatan 	Intensifikasi Sumber-Sumber Pendapatan Daerah
		Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan pada target SKPD sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan Dinas Pendapatan 	
14	Seluruh wilayah memiliki pasar yang mampu menjamin ketersediaan bahan pokok dan sarana produksi dengan harga terjangkau.	Persentase Kecamatan yang memiliki pasar yang mampu memfasilitasi kebutuhan wilayahnya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Pasar/Jumlah Kecamatan x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan 	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
		Persentase ketersediaan pangan utama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah produksi pangan utama/Jumlah total produksi pangan x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan 	Program Peningkatan Ketahanan Pangan
		Penanganan Daerah rawan pangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah kelurahan rawan pangan/Jumlah total kelurahan x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan 	
		Persentase kebutuhan pokok dan sarana produksi yang terjamin ketersediaannya dengan harga terjangkau	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah konsumsi kebutuhan pokok /Jumlah total produksi kebutuhan pokok x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring 	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

			evaluasi Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan	
15	Setiap Kelurahan memiliki kelompok usaha yang mandiri dan produk unggulan.	Persentase Kelurahan yang memiliki kelompok usaha tani	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Kelurahan yang memiliki kelompok usaha tani/Jumlah Kelurahan x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pertanian 	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Agribisnis
		Persentase Kelurahan potensi yang memiliki kelompok pembudidayaan/nelayan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Kelurahan potensi yang memiliki kelompok pembudidayaan/Jumlah Kelurahan potensi x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kelautan dan Perikanan 	Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan
		Persentase Kelurahan yang memiliki kelompok pengrajin/dagang yang mandiri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Kelurahan yang memiliki kelompok pengrajin/dagang/Jumlah Kelurahan x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan 	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
		Persentase Kelurahan yang memiliki Koperasi Aktif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Kelurahan yang memiliki Koperasi Aktif/Jumlah Kelurahan x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Koperasi dan UMKM 	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
		Persentase Usaha Mikro Kecil dan Menengah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah UMKM/Jumlah total usaha yang ada di Kota Manado x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring 	

			evaluasi Dinas Koperasi dan UMKM	
16	Setiap produk unggulan menerapkan teknologi pengolahan dan kemasan yang unggul dengan mutu terjamin.	Persentase produk unggulan yang menerapkan teknologi pengolahan dan kemasan yang unggul	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah produk unggulan yang menerapkan teknologi pengolahan dan kemasan yang unggul /Jumlah total produk dari industri kecil dan menengah x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kelautan dan Perikanan 	Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan
		Jumlah Teknologi Tepat Guna yang dimanfaatkan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah target sebagaimana tercantum dalam dokumen Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi BPMK-PK 	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
		Persentase sentra produksi perikanan yang memiliki fasilitas pengolahan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Produksi perikanan dengan fasilitas pengolahan yang memenuhi standar/Jumlah total produksi perikanan x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi BPMK-PK 	
17	Manajemen Pemerintahan (perencanaan, pelaksanaan pengendalian dan pelaporan) dilaksanakan secara terintegrasi dan tepat waktu dengan basis data yang terkini dan akurat.	Persentase SKPD yang taat aturan dalam pelaksanaan program dan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah SKPD yang menerapkan akuntabilitas keuangan dan kinerja dalam penyelenggaraan program dan kegiatan/Jumlah total SKDP x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Inspektorat 	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH
		Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah tindak lanjut hasil temuan pengawasan/Jumlah temuan hasil 	

			<p>pengawasan x 100 %)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Inspektorat 	
		Persentase LAKIP yang terintegrasi dan tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah SKPD yang sistem akuntabilitas kinerja baik/Jumlah SKPD x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Sekretariat Daerah Kota 	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
		<i>Persentase SKPD yang menerapkan manajemen kinerja</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Jumlah SKPD yang menerapkan manajemen kinerja/ Jumlah total SKPD x 100 %</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Sekretariat Daerah Kota Manado</i> 	
		Persentase pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah SKPD yang pengelolaan keuangannya sesuai standar keuangan dan tepat waktu/ Jumlah SKPD x 100 % ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Sekretariat Daerah Kota Manado 	Program Penyusunan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah
18	Setiap SKPD memiliki aparatur yang kompeten sesuai kebutuhan dan mencapai target kerjanya dengan administrasi yang akuntabel.	Persentase Aparatur yang memiliki pembinaan dan pengembangan karir sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah aparatur yang memiliki pembinaan karir /Jumlah total aparatur daerah x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring BKD 	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur
		Persentase SKPD yang memperoleh Penataan kelembagaan yang efektif dan efisien	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah SKPD yang ditata organisasi kelembagaan /Jumlah total SKPD/100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring BKD 	Program Penataan Kelembagaan

		Persentase SKPD yang memiliki aparatur kompeten sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah SDM yang sesuai kebutuhan /Jumlah total aparatur Daerah x100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring BKD 	Program
		Persentase tersedianya analisis jabatan dan analisis beban kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah SKPD yang memiliki anjab dan ABK /Jumlah total SKPD di Kota Manado x100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Sekretariat Daerah 	Program Penyusunan Standar Operasional Procedure
19	Pelayanan publik menerapkan pelayanan prima dan sistem informasi terintegrasi yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat.	<i>Persentase SKPD layanan dengan Skor IKM Baik</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Jumlah instansi yang skor IKM baik /Jumlah instansi yang memiliki IKM x100 %)</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan Monev Standar Pelayanan Sekretariat Daerah</i> 	<i>Program Penataan Ketatalaksanaan</i>
		<i>Persentase SKPD yang menerapkan SOP dalam pelaksanaan program dan kegiatan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Jumlah SKPD yang menerapkan SOP dalam penyelenggaraan program dan kegiatan/ Jumlah total SKPD x 100%)</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Sekretariat Daerah</i> 	
		Persentase cakupan pelayanan bencana kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jangkauan wilayah manajemen kebakaran (2.5 Km)/ Luas wilayah Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Dinas Pemadam Kebakara 	Program Peningkatan Kesiapsiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran
		<i>Persentase SKPD yang menerapkan Standar</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Jumlah SKPD layanan yang menerapkan Standar</i> 	<i>Program Penataan Tatalaksana yang</i>

		<i>Pelayanan dalam pelaksanaan program dan kegiatan</i>	<i>Pelayanan / Jumlah total SKPD layanan)</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Tipe penghitungan: Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Sekretariat Daerah</i> 	<i>efektif dan efisien</i>
		Persentase PMKS dan PSKS yang ditangani	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah PMKS dan PSKS yang di tangani/ Jumlah Total PMKS dan PSKS di Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Dinas Sosial 	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Anak Terlantar dan PMKS Lainnya Program Rehabilitasi Kesos
20	Masyarakat berpartisipasi aktif dalam pembangunan serta taat hukum dalam melaksanakan kegiatannya secara tertib, aman dan harmonis.	Persentase siskamling perjumlah Kelurahan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Siskamling yang aktif /Jumlah Kelurahan x100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Badan Kesbangpol dan Linmas 	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan
		Rasio pelanggaran Perda	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah pelanggaran Perda/Jumlah penduduk x 10.000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Sat Pol PP 	Program Penyiapan tenaga Pengendali Kemanan dan Kenyamanan Lingkungan
		Rasio kepemilikan KTP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Penduduk ber KTP /Jumlah total Penduduk x 10.000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Dinas Catatan sipil 	Program Penataan Administrasi Kependudukan
		Cakupan penegakan hukum lingkungan (pencegahan)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah pembangunan yang tidak sesuai pengkajian AMDAL/jumlah bangunan x 	Program Perlindungan dan Pengembangan

	pencemaran/polusi)	100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Badan Lingkungan Hidup	Lembaga Ketenagakerjaan
	Rasio KDRT	➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Kasus KDRT /Jumlah Rumah tangga x10.000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Badan KB-PP	Program peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan
	Angka Kriminalitas	➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah tindak Kejahatan/Jumlah penduduk x10.000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Badan Kesbangpol dan Linmas	Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (PEKAT)
	Jumlah demo	➤ Formulasi perhitungan: (Target perhitungan sebagaimana tercantum dalam dokumen Rentra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Badan Kesbangpol dan Linmas	Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal
	Persentase penyelesaian pengaduan masyarakat	➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindak lanjuti/Jumlah total pengaduan oleh masyarakat x100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Badan Kesbangpol dan Linmas	Program Peningkatan Pengawasan Internal dan Pengendalian Kebijakan KDH

1. Nama Organisasi : Sekretariat Daerah Kota Manado
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyusun kebijakan, dan mengkoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah dan lembaga lainnya
3. Fungsi :
- Penyusunan kebijakan Pemerintahan Daerah;
 - Penkoordinasian pelaksanaan tugas Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah;
 - Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Pemerintahan Daerah;
 - Pembinaan administrasi dan aparatur Pemerintahan Daerah;
 - Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Daerah.
4. Indikator Kinerja Utama

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	ESELON II/A
1	Terpeliharanya hubungan harmonis antar agama dan antar umat beragama dan pemerintah	Jumlah tokoh agama yang menjadi motivator hubungan harmonis antar agama dan umat beragama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target SKPD sebagaimana tercantum dalam Renstra x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Bagian Kesejahteraan Rakyat 	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan
		Jumlah kegiatan kebersamaan keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target SKPD sebagaimana tercantum di dalam Renstra) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Bagian Kesejahteraan Rakyat 	
		Persentase Jumlah rumah ibadah yang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Rumah Ibadah yang 	

		mendapatkan bantuan pembangunan	<p>mendapat bantuan pemerintah/Jumlah seluruh Rumah Ibadah di Kota Manado x 100%)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Bagian Kesejahteraan Rakyat 	
		Jumlah implementasi rekomendasi peningkatan keharmonisan umat beragama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Kebijakan di Bidang Kerjasama Keagamaan) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Bagian Kesejahteraan Rakyat 	
2	Manado menjadi salah satu tujuan investasi dan pusat perdagangan terbesar di Kawasan Timur Indonesia	Persentase Pertumbuhan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah PDRB tahun sebelumnya/Jumlah PDRB Tahun berjalan x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah 	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi
		Persentase Perda yang mendukung iklim usaha	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha dan atau investasi/Jumlah Total Perda x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Bagian Hukum dan Perundang- 	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan

			Undangan Setda	
3	Manajemen Pemerintahan (perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan) dilaksanakan secara terintegrasi dan tepat waktu dengan basis data yang terkini dan akurat	Jumlah pemenuhan kebutuhan Peraturan Daerah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Peraturan Daerah yang ditetapkan dalam 1 (satu) Tahun) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Bagian Hukum Setda 	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan
		Persentase SKPD yang telah menerapkan sistem akuntabilitas kinerja sesuai ketentuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah SKPD dengan kategori berkinerja baik/Jumlah SKPD x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Bagian Organisasi dan Kepegawaian Setda 	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
		Persentase SKPD yang memperoleh penataan ketatalaksanaan yang efektif dan efisien	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah SKPD yang ditata kelembagaan dan ketatalaksanaan/Jumlah total SKPD x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Bagian Organisasi dan Kepegawaian Setda 	Program Penataan Kelembagaan
		Persentase dokumen laporan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang tepat waktu dan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah SKPD yang menyusun LPPD sesuai format/Jumlah total SKPD x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif 	Program Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

		akurat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Pemerintahan Umum Setda 	
4	Meningkatnya pengelolaan ketatalaksanaan yang efektif dan efisien	<i>Persentase SKPD layanan dengan Skor IKM Baik</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Jumlah instansi yang skor IKM baik / Jumlah instansi yang memiliki IKM x100 %)</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan Monev Standar Pelayanan Sekretariat Daerah</i> 	<i>Program Penataan Ketatalaksanaan</i>
	<i>Persentase SKPD yang menerapkan SOP dalam pelaksanaan program dan kegiatan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Jumlah SKPD yang menerapkan SOP dalam penyelenggaraan program dan kegiatan/ Jumlah total SKPD x 100%)</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Sekretariat Daerah</i> 		
	<i>Persentase SKPD yang menerapkan Standar Pelayanan dalam pelaksanaan program dan kegiatan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Jumlah SKPD layanan yang menerapkan Standar Pelayanan / Jumlah total SKPD layanan)</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Sekretariat Daerah</i> 		

1. Nama Organisasi : Sekretariat DPRD Kota Manado
2. Tugas : Menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, administrasi keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD dan menyediakan serta mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan DPRD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah
3. Fungsi :
 - a. Penyediaan administrasi kesekretariatan DPRD;
 - b. Penyelenggaraan administrasi keuangan DPRD;
 - c. Penyelenggaraan rapat-rapat DPRD ; dan
 - d. Penyediaan dan pengkoordinasian tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD.
4. Indikator Kinerja Utama

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	Managemen Pemerintahan (perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan) dilaksanakan secara terintegrasi dan tepat waktu dengan basis data yang terkini dan akurat.	Presentasi pencapaian target SKPD (Kegiatan Rutin dll)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Meningkatnya Jumlah IKM terhadap Pelayanan DPRD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Sekretariat DPRD Kota Manado 	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
		Persentase peranan fungsi DPRD sebagai representasi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah pelayanan rutin DPRD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Sekretariat DPRD Kota Manado 	

1. Nama Organisasi : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan
3. Fungsi :
- Pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan kebudayaan;
 - Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - Pelaksanaan penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan pariwisata dan kebudayaan serta otonomi daerah;
 - Pemberian rekomendasi dan perizinan usaha – usaha pariwisata;
 - Pelaksanaan pengembangan destinasi unggulan dan pemasaran pariwisata dan kebudayaan;
 - Pelaksanaan pengawasan melekat dan pengawasan fungsional;
 - Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai lingkup bidang pariwisata dan kebudayaan.

4. Indikator Kinerja Utama

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	<i>Manado menjadi model ekowisata bahari dan tujuan ekowisata dunia</i>	Jumlah Kunjungan Wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target SKPD sebagaimana tercantum dalam Renstra) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Dinas Pariwisata Kota Manado 	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
Jumlah event ekowisata berskala regional, nasional dan internasional di Manado		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target SKPD sebagaimana tercantum dalam Renstra) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Dinas Pariwisata Kota Manado ➤ 		

	Kontribusi sector pariwisata terhadap PDRB Kota Manado	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah PDRB dari sektor pariwisata/ total PDRB Kota Manado x 100%) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Dinas Pariwisata Kota Manado 	
	Jumlah kawasan ekowisata	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target SKPD sebagaimana tercantum dalam Renstra) ➢ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Dinas Pariwisata Kota Manado 	
	Jumlah atraksi ekowisata yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target SKPD sebagaimana tercantum dalam Renstra) ➢ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Dinas Pariwisata Kota Manado 	
	Jumlah wirausaha baru di bidang Pariwisata dan Kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target SKPD sebagaimana tercantum dalam Renstra) ➢ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Dinas Pariwisata Kota Manado 	Program Pengembangan Kemitraan
	Tingkat Hunian hotel	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah Penguhi/ Jumlah kamar x 100%) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif 	

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Dinas Pariwisata Kota Manado 	
		Jumlah keanggotan Manado dalam jaringan ecotourism international	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target SKPD sebagaimana tercantum dalam Renstra) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Dinas Pariwisata Kota Manado 	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
		Jumlah sarana rekreasi dan pariwisata di kawasan Boulevard dan DAS Tondano yang dikelola secara profesional	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target SKPD sebagaimana tercantum dalam Renstra) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring dan evaluasi Dinas Pariwisata Kota Manado 	
2	<i>Manado menjadi pusat penelitian dan pengembangan ekowisata internasional</i>	Jumlah kegiatan dari komunitas ekowisata Kota Manado	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan target sebagaimana tercantum dalam Dokumen Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan : Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil Kerjasama bidang kepariwisataan 	Pengembangan dan Penguatan Litbang Kebudayaan dan Pariwisata
		Jumlah lokakarya, pelatihan dan pendidikan ekowisata	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan target sebagaimana tercantum dalam Dokumen Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan : Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil 	

			Kerjasama bidang kepariwisataan	
		Jumlah peneliti ekowisata internasional yang bekerjasama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan target sebagaimana tercantum dalam Dokumen Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan : Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil Kerjasama bidang kepariwisataan 	
		Jumlah pemanfaatan teknologi ramah lingkungan di kawasan ekowisata	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan target sebagaimana tercantum dalam Dokumen Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan : Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil Kerjasama bidang kepariwisataan 	
3	Berkembangnya kesenian dan kebudayaan daerah	Cakupan Kajian Seni	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Jumlah kajian seni / standar kajian per tahun 15 kajian x 100%)</i> ➤ <i>Tipe penghitungan : Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan hasil Kerjasama bidang kepariwisataan</i> 	Program Pengelolaan Keragaman Budaya
		Cakupan Fasilitasi Seni	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Jumlah kegiatan fasilitasi kegiatan seni / target SPM pertahun yaitu 7 kegiatan x 100%)</i> ➤ <i>Tipe penghitungan :Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan hasil Kerjasama bidang kepariwisataan</i> 	
		Cakupan Gelar Seni	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Berdasarkan target sebagaimana tercantum dalam Dokumen Renstra SKPD)</i> 	

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan : Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil Kerjasama bidang kepariwisataan 	
		Misi Kesenian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan target sebagaimana tercantum dalam Dokumen Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan : Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil Kerjasama bidang kepariwisataan 	

1. Nama Organisasi : Dinas Kebersihan dan Pertamanan
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang Kebersihan dan Pertamanan
3. Fungsi :
- Pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Kebersihan dan Pertamanan;
 - Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan Kebersihan dan Pertamanan dan otonomi daerah;
 - Pelaksanaan pengawasan melekat;
 - Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan atasan.

4. Indikator Kinerja Utama

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	Lingkungan perkotaan dan pemukiman memiliki infrastruktur pengelolaan persampahan yang memenuhi standard	Rasio Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Persatuan Penduduk	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah daya Tampung Tempat Pembuangan Sampah/ Jumlah Penduduk X 1000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan 	Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan
		Persentase Kelurahan yang bebas sampah berserakan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah daya Tampung Tempat Pemakaman Umum/ Jumlah Penduduk X 1000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan 	Program pengelolaan areal pemakaman
		Persentase Penanganan Sampah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Fasilitas umum yang bersih/ Jumlah Total Fasilitas Umum x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif 	Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan 	
		Persentase DAS Tondano yang bersih	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: $(\text{Jumlah Sampah yang ditangani (M}^3\text{)} / \text{Jumlah Total Produksi Sampah} \times 100\%)$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan 	Program pengelolaan persampahan
2	<i>Lingkungan perkotaan yang memiliki areal pemakaman yang strategis dipinggiran kota</i>	Rasio Tempat Pemakaman Persatuan Penduduk	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: $(\text{Luas TPU} / \text{Jumlah penduduk} \times 1000)$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan 	Program Pengelolaan Areal Pemakaman
3	<i>Meminimalisir pencemaran lingkungan sekitar TPA</i>	<i>Pengkajian Dampak Lingkungan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: Jumlah usaha yang memiliki ijin dampak lingkungan/ Jumlah total usaha di Kota Manado x 100%</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan</i> 	Program Pengendalian dan Pencemaran Lingkungan Hidup
		Persentase Kawasan Boulevard yang bersih	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: $(\text{Luas Kawasan Boulevard dan DAS Tondano yang bersih (Ha)} / \text{Total Kawasan Boulevard dan DAS Tondano (Ha)} \times 100\%)$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan 	

4	<i>Tertatanya taman dikawasan Boulevard dan DAS tondano</i>	Jumlah Taman Kota di Kawasan Boulevard dan DAS Tondano yang tertata indah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (target sebagaimana yang tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan 	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
		<i>Jumlah Fasilitas umum/toilet yang bersih di tempat strategis</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (target sebagaimana yang tercantum dalam Renstra SKPD)</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Non Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan</i> 	

1. Nama Organisasi : Dinas Kelautan dan Perikanan
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Kelautan dan Perikanan
3. Fungsi :
 - a. Pelaksanaan urusan pemerintahan di Bidang Kelautan dan Perikanan;
 - b. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - c. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan Kelautan dan Perikanan dan otonomi daerah;
 - d. Pelaksanaan pengawasan melekat dan pengawasan fungsional;
 - e. Penyelenggaraan urusan rumah tangga daerah di Bidang Kelautan dan Perikanan serta tugas Pemerintah Kota;
 - f. Penyelenggaraan penyusunan rencana dan merumuskan kebijakan teknis kelautan dan perikanan untuk pengembangan sumber daya manusia dan sumberdaya alam secara berkelanjutan;
 - g. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penyuluhan di bidang Kelautan dan Perikanan untuk pengembangan masyarakat pesisir, pulau-pulau kecil, nelayan, pembudidayaan ikan dan masyarakat kelautan dan perikanan lainnya;
 - h. Penyelenggaraan tugas-tugas dinas yang telah diserahkan ke Pemerintah Kota mengenai urusan dan kewenangan kelautan dan perikanan;
 - i. Pengaturan penyelenggaraan ketatausahaan segala usaha dan kegiatan di bidang tata usaha, kepegawaian, perlengkapan dan keuangan;
 - j. Penyelenggaraan koordinasi yang meliputi segala usaha dan kegiatan yang mengatur, membina kerja sama, mengintegrasikan dan mensinkronkan seluruh kegiatan unit organisasi dinas, serta berkoordinasi dengan instansi lain serta Pemerintah Daerah lain di wilayah laut yang berbatasan dalam rangka pengelolaan laut dan perikanan terpadu untuk kelancaran pembangunan kelautan dan perikanan;
 - k. Penyelenggara pengawasan yang meliputi segala usaha dan kegiatan untuk pengawasan teknis dan administratif atas pelaksanaan tugas dinas sesuai peraturan yang ditentukan;
 - l. Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai lingkup bidang Kelautan dan Perikanan.

4. Indikator Kinerja Utama

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	<i>Terciptanya Pusat Jasa di bidang Kelautan dan Perikanan yang mampu mengakomodir berbagai tuntutan kebutuhan dalam transaksi perdagangan berbagai komoditi hasil perikanan lokal, regional dan internasional.</i>	Jumlah wirausaha baru di bidang kelautan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target yang tercantum dalam Renstra SKPD yaitu sebanyak 3 (tiga) kelompok wirausaha baru di bidang kelautan setiap tahun) ➢ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kelautan dan Perikanan 	Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir
		Persentase cakupan bina kelompok nelayan binaan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah kelompok nelayan binaan / Jumlah total kelompok nelayan x 100%) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kelautan dan Perikanan 	
		Persentase produksi perikanan kelompok nelayan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah Produksi perikanan / Jumlah potensi produksi perikanan x 100%) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kelautan dan Perikanan 	Program Pengembangan Sumber Daya Perikanan & Kelautan
		Jumlah Tempat Pelelangan Ikan dan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (target sebagaimana tercantum dalam 	

		Pasar Ikan yang memenuhi standar	<p>Renstra SKPD)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kelautan dan Perikanan 	
2	<i>Terbangunnya masyarakat pesisir, pulau-pulau kecil, nelayan, pembudidaya ikan dan pengusaha perikanan yang memiliki daya saing, mandiri dan sejahtera serta menjadi basis dalam pengelolaan sumberdaya Kelautan dan Perikanan yang maju dengan teknologi dan berkembang mengikuti persaingan dalam pembangunan.</i>	Jumlah dan Jenis sarana budidaya dan armada tangkap ikan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Perhitungan sesuai dengan target yang tercantum dalam Renstra SKPD) ➢ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kelautan dan Perikanan 	Program Pengembangan Sumber Daya Perikanan & Kelautan
		Persentase kawasan pesisir dan kepulauan yang memiliki tata ruang pesisir dan kepulauan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Luas kawasan pesisir yang ditata / luas total wilayah kawasan pesisir x 100%) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kelautan dan Perikanan 	Program Peningkatan Kesadaran dan Penegakkan Hukum Dalam Pendayagunaan Sumber Daya Laut
		Persentase Kawasan ekowisata bahari yang dikonservasikan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Luas kawasan ekowisata bahari yang dikonversi / luas total wilayah kawasan ekowisata x 100%) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kelautan dan Perikanan 	
		Jumlah atraksi ekowisata dari kelompok nelayan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Perhitungan sesuai dengan target yang tercantum dalam Renstra 	Program Peningkatan Kegiatan Budaya Kelautan dan Kawasan Maritim

			SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kelautan dan Perikanan	Kepada Masyarakat
3	<i>Terwujudnya pelayanan prima dalam menyikapi kebutuhan pengembangan usaha yang kondusif dan berdaya saing dengan penerapan iptek</i>	Persentase pencapaian target Dinas Kelautan dan Perikanan (untuk kegiatan rutin, dll)	➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan rutin/ total pagu anggaran x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Bidang Usaha dan Produksi Kelautan dan Perikanan	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

1. Nama Organisasi : Dinas Tenaga Kerja
 2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Tenaga Kerja
 3. Fungsi :
 a. Pelaksanaan urusan pemerintahan di Bidang Tenaga Kerja;
 b. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 c. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan Ketenagakerjaan dan Otonomi Daerah;
 d. Pelaksanaan pengawasan melekat dan pengawasan fungsional;
 e. Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai lingkup bidang tenaga kerja.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	ESELON IIB
1	Masyarakat usia produktif menjadi tenaga kerja dan wirausaha	Persentase besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah tenaga kerja yang dilatih/ Jumlah pendaftar pelatihan berbasis masyarakat dan kompetensi) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tenaga Kerja 	Program Peningkatan Kualitas dan produktivitas Tenaga Kerja
		Persentase tingkat partisipasi angkatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah pencari kerja/ Jumlah penduduk usia produktif x 100%) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tenaga Kerja 	
2	Masyarakat berpartisipasi aktif dalam pembangunan serta taat hukum dalam bidang ketenagakerjaan	Persentase angka sengketa pengusaha pekerja pertahun	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah Sengketa Pengusaha Pekerja / Jumlah perusahaan) x 100%) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil 	1. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan 2. Program perlindungan

			monitoring evaluasi Dinas Tenaga Kerja	tenaga kerja dan pengembangan sistem
		Persentase perusahaan yang menerapkan aturan tenaga kerja (keselamatan dan perlindungan)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Perusahaan yang menerapkan aturan ketenagakerjaan / Jumlah Perusahaan di Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tenaga Kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur 2. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan

1. Nama Organisasi : Dinas Tata Kota
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Tata Kota
3. Fungsi :
- Pelaksanaan urusan pemerintahan di Bidang Tata Kota;
 - Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan Ketatakotaan dan Otonomi Daerah;
 - Pelaksanaan pengawasan melekat;
 - Pelaksanaan penerbitan izin dalam bidang urusan ketatakotaan;
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	<i>Seluruh Pembangunan sesuai Tata Ruang Wilayah serta Bebas Pencemaran dan Pengrusakan Lingkungan.</i>	Persentase luas pemukiman yang tertata	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas Kawasan pemukiman yang tertata /Luas total kawasan pemukiman x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tata Kota 	Program perencanaan tata ruang
		Persentase kawasan yang memiliki RDTRK dan RTBL	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas kawasan yang memiliki RDTRK dan RTBL /Luas Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tata Kota 	Program Perencanaan Tata Ruang
		Panjang Sempadan Sungai yang dipakai bangunan liar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Panjang sempadan sungai yang dipakai bangunan liar (km) 	Program Peningkatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Sempadan Jalan

		<p>/Panjang seluruh sepadan sungai di Kota Manado (Km) x 100%)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tata Kota 	
	Rasio ketaatan terhadap RTRW	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah bangunan sesuai RTRW/Jumlah total bangunan x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tata Kota 	Program Pemanfaatan Ruang
	Rasio Ruang Terbuka Hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas RTH /Luas wilayah per HPL/HGB x 1000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tata Kota 	
	Persentase Jalan yang memiliki penerangan jalan dan papan nama jalan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah jalan yang memiliki penerangan dan papan nama/panjang jalan x 1000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tata Kota 	
	Tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah / kawasan perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas total RTH/ Luas Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif 	

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tata Kota 	
		Rasio bangunan ber IMB per satuan bangunan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah bangunan ber-IMB/Jumlah total bangunan di Kota Manado x 1000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tata Kota 	Program Pendataan Bangunan
2	Lingkungan Perkotaan dan Permukiman memiliki Infrastruktur yang Memenuhi Standar.	Panjang Sempadan jalan yang dipakai kaki lima atau bangunan liar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas kawasan yang memiliki RDTRK dan RTBL /Luas total wilayah di Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Tata Kota 	Program perencanaan tata ruang
3	Setiap SKPD memiliki aparatur yang kompeten sesuai kebutuhan dan mencapai target kinerjanya dengan administrasi yang akuntabel	Persentasi pencapaian Target (untuk kegiatan rutin SKPD)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan rutin/ total pagu anggaran x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Bidang Usaha dan Produksi Kelautan dan Perikanan 	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

1. Nama Organisasi : Dinas Sosial
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Sosial
3. Fungsi :
- Pelaksanaan urusan pemerintahan di Bidang Sosial;
 - Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan sosial dan otonomi daerah;
 - Pelaksanaan pengawasan melekat dan pengawasan fungsional;
 - Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai lingkup Bidang Sosial.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	<i>Meningkatnya fungsi sosial PMKS penerima manfaat melalui pemberdayaan pemenuhan kebutuhan dasar dan Rehabilitasi sosial</i>	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang menjadi wirausaha baru	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah PMKS yang menjadi wira usaha baru /Jumlah total PMKS x 100%) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Bidang Bantuan Sosial 	Program Pemberdayaan Fakir Miskin (FM), (KAT) dan PMKS lainnya Program Pembinaan Anak Terlantar Program Pembinaan Penyandang Cacat dan Eks Trauma
		Persentase PMKS yang mendapat bantuan sosial	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah PMKS yang mendapat bantuan sosial /Jumlah total PMKS x 100%) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Bidang Bantuan Sosial 	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial
2	<i>Meningkatnya Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan</i>	Presentase penyandang cacat fisik dan mental,	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah penyandang cacat 	Program Pemberdayaan Fakir Miskin (FM), (KAT) dan PMKS

<i>Sosial</i>	serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	<p>fisik dan mental serta lansia yang mendapat jaminan sosial /Jumlah total penyandang cacat fisik dan mental serta lansia x 100%)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Sosial 	lainnya
	Presentase Penanganan PMKS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah PMKS yang ditangani /Jumlah total PMKS x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Bidang Bantuan Sosial 	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial
	Jumlah kelompok usaha bersama yang mendapat bantuan sosial	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah kelompok usaha bersama yang mendapat bansos /Jumlah total kelompok usaha bersama x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Bidang Bantuan Sosial 	
	Jumlah sarana sosial	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Target sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Bidang Bantuan Sosial 	

3	<p><i>Meningkatnya pembinaan Panti Asuhan / Panti Jompo, Penyandang Penyakit Sosial (Eks Napi, PSK, Narkoba, dan Penyakit lainnya) dan Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial</i></p>	<p>Presentase panti sosial skala kota yang menyediakan sarana prasana pelayanan kesejahteraan sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah panti sosial skala kota yang menyediakan sarana prasana pelayanan kesejahteraan sosial / Jumlah total panti sosial x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring Bidang Kesejahteraan Sosial 	<p>Program Pembinaan Panti Asuhan / Panti Jompo</p>
		<p>Presentase wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKSBM) yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKSBM) yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial / Jumlah total WKSBM x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Sosial 	<p>Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial</p>

1. Nama Organisasi : Dinas Pekerjaan Umum
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Pekerjaan Umum
3. Fungsi :
 - a. Pelaksanaan urusan pemerintahan di Bidang Pekerjaan Umum;
 - b. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - c. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan pekerjaan umum dan otonomi daerah;
 - d. Pelaksanaan pengawasan melekat;
 - e. Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan atasan.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	<i>Tersedianya fasilitas publik yang memadai</i>	Rasio ketersediaan sarana pedestrian di Sudirman, kawasan boulevard dan DAS Tondano	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Luas Kawasan Boulevard dan Das Tondano yang memiliki pedestrian/ luas total kawasan Boulevard dan Das Tondano x 100%) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	Program Pembangunan Infrastruktur Perkotaan
		Jumlah Infrastruktur berstandar Internasional pendukung kegiatan ekowisata	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Target sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD) ➢ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	

2	<i>Kota Manado bebas pencemaran lingkungan, genangan air, pemukiman kumuh dan bencana longsor dengan utilitas kota yang menyenangkan</i>	Rasio Lingkungan Pemukiman Kumuh	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas Kawasan Kumuh/Luas Total Kota Manado drainase x 10.000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	Program Pembangunan Infrastruktur Perkotaan
		Panjang Jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Panjang trotoar / panjang saluran air x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	Program Pembangunan Drainase dan gorong-gorong
		Luas irigasi kota dalam kondisi baik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas irigasi kota dalam kondisi baik / luas total irigasi kota x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	Program Pengendalian Banjir
		Rasio Jaringan Irigasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas jaringan irigasi/Luas Kota x 1000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	
		Persentase drainase dalam kondisi tidak baik/pembuangan aliran air tersumbat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Panjang drainase dalam tidak kondisi baik / Panjang total drainase x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif 	Program Pembangunan Drainase dan gorong-gorong

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	
3	<i>Seluruh pemukiman memperoleh air bersih yang cukup dan terjamin</i>	Persentase Rumah Tangga bersanitasi dan Air bersih	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah rumah tangga bersanitasi/Jumlah KK x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	Program Pembangunan Infrastruktur Perkotaan
		<i>Tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok minimal 60liter/orang/hari</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Target sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	
4	<i>Seluruh kawasan rawan penyakit memenuhi standar sanitasi lingkungan</i>	<i>Tersedianya sistem air limbah setempat yang memadai</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Target sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	Program Pembangunan Infrastruktur Perkotaan
		<i>Tersedianya sistem air limbah skala komunitas/kawasan/ kota</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Target sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif 	

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum</i> 	
5	Seluruh pelosok kota Manado dan lokasi objek wisata dapat dijangkau dengan sarana dan prasarana transportasi yang handal	Persentase wilayah yang memiliki akses jalan dan jembatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Panjang jalan dan jembatan/Luas Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan
		Tersedianya jalan yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan dalam wilayah kab/kota	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Target sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	
6	Pusat hiburan, Rekreasi, dan Olahraga menjadi objek wisata yang memiliki karakteristik budaya daerah	Jumlah sarana rekreasi yang dibangun di kawasan Boulevard dan DAS Tondano	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Target sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pekerjaan Umum 	

1. Nama Organisasi : Dinas Pendidikan
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Pendidikan
3. Fungsi :
 - a. Pelaksanaan urusan pemerintahan di Bidang Pendidikan;
 - b. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - c. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan kependidikan dan otonomi daerah;
 - d. Pelaksanaan pengawasan melekat dan pengawasan fungsional;
 - e. Pemberian arahan dan bimbingan pelaksanaan kebijakan pendidikan;
 - f. Perencanaan pengembangan pendidikan;
 - g. Penyusunan langkah-langkah/prosedur untuk merealisasikan rencana pengembangan pendidikan;
 - h. Penyusunan tahap-tahap pokok penyelesaian (*milestone*) untuk setiap program;
 - i. Pemanfaatan dan pembinaan tenaga kependidikan secara profesional;
 - j. Penyiapan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Pendidikan;
 - k. Penetapan dan pengesahan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS);
 - l. Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan;
 - m. Pembuatan regulasi pendidikan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku (otonomi/desentralisasi);
 - n. Pembentukan Dewan Pendidikan yang keanggotaannya terdiri dari akademisi, profesional, praktisi, wakil masyarakat, dan wakil dari instansi lain yang relevan;
 - o. Pengembangan sistem informasi pendidikan yang menyangkut kurikulum, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, fasilitas, dan sebagainya;
 - p. Pemberian penghargaan (*rewards*) terhadap hasil-hasil kreativitas sekolah dan semua unsur di lingkungan Dinas Pendidikan;
 - q. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut kebijakan pendidikan;
 - r. Pembinaan, dan pemberian arahan-arahan tindak lanjut tentang kemajuan yang dicapai oleh sekolah, kelompok jabatan fungsional, UPTD, dan di lingkup Dinas Pendidikan;
 - s. Pengkoordinasian/penyerasian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan;
 - t. Penanganan masalah dan pengsinkronisasian ketatalaksanaan pendidikan;
 - u. Pemberian pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan Dinas Pendidikan.

4. Indikator Kinerja Utama

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	ESELON IIB
1	Meningkatnya kualitas pendidikan bagi seluruh masyarakat	Persentase angka melek huruf	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah Penduduk (usia diatas 15 tahun) yang bisa menulis /Jumlah penduduk usia 15 Tahun keatas x 100%) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	Program Pendidikan Non Formal
		Angka rata-rata lama sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki dan pendidikan yang ditamatkan) ➢ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun 2. Program pendidikan menengah
		Persentase angka partisipasi kasar	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah Penduduk pada Tahun tertentu dari berbagai usia sedang sekolah pada jenjang pendidikan tertentu /Jumlah penduduk yang pada Tahun tertentu berada pada kelompok usia berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu x 100%) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas 	Program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun

		Pendidikan	
	Persentase angka pendidikan yang ditamatkan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Penduduk yang mencapai jenjang pendidikan tertentu pada Tahun tertentu /Total Jumlah penduduk Tahun tertentu x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun 2. Program pendidikan menengah
	Persentase angka partisipasi murni	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah siswa (penduduk) kelompok usia tertentu ditingkat pendidikan tertentu pada Tahun tertentu /Jumlah penduduk kelompok usia tertentu x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	
	Rasio angka partisipasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah siswa kelompok usia tertentu yang bersekolah pada tingkat tertentu pada Tahun tertentu /Jumlah penduduk kelompok usia tertentu x 1000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	
	Rasio ketersediaan sekolah per penduduk usia sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah sekolah (SD/MI+SMP/MTs) /Jumlah penduduk usia (7 s.d 12 thn + 13 s.d 15 thn) x 10.000) 	

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	
	Rasio guru terhadap murid	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: $(\text{Jumlah guru (SD/MI + SMP/MTs)} / \text{Jumlah Murid (SD/MI + SMP/MTs)}) \times 10.000$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan
	Rasio guru per murid per kelas rata-rata	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: $(\text{Jumlah guru sekolah pendidikan dasar per kelas} / \text{Jumlah murid pendidikan dasar}) \times 1000$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	
	Persentase jumlah pendidikan anak usia dini (PAUD)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: $(\text{Jumlah siswa pada jenjang TK/PG/penitipan anak} / \text{Jumlah anak usia 4-6 tahun}) \times 100\%$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	Program pendidikan anak usia dini
	Persentase angka putus sekolah (APS)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: $(\text{Jumlah capaian kinerja APS pada tingkat tertentu} / \text{Jumlah seluruh APS Sekota Manado}) \times 100\%$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun 2. Program pendidikan menengah 3. Program pendidikan non

		monitoring evaluasi Dinas Pendidikan	formal
	Persentase angka kelulusan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah lulusan pada jenjang tingkat tertentu / Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang tertentu tahun sebelumnya x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	
	Persentase angka melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang SMP atau MTs / Jumlah lulusan pada jenjang SD atau MI tahun ajaran sebelumnya x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun 2. Program pendidikan menengah
	Persentase angka melanjutkan dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang SMA atau SMK / Jumlah lulusan pada jenjang SMP atau MTs tahun ajaran sebelumnya x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	
	Persentase Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Guru berijasah kualifikasi S1 atau D-IV / Jumlah guru SD/MI,SMP/MTs, SMA/SMK x 	Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan

			<p>100%)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	
		Persentase Guru yang memenuhi kualifikasi sertifikasi profesional	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah guru yang bersertifikasi profesional / Jumlah guru pada semua jenjang pendidikan x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	
2	Pemuda Manado meraih prestasi regional, nasional dan internasional di bidang olahraga, sosial budaya dan Iptek	Persentase jumlah siswa yang mengikuti olimpiade sains, seni dan olahraga	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah siswa yang mengikuti olimpiade sains, seni dan olahraga pada tingkat tertentu / Jumlah seluruh siswa pada tingkat tertentu x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun 2. Program pendidikan menengah
		Persentase jumlah iven IPTEK berskala regional, nasional dan internasional di Manado	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah lulusan pada jenjang tingkat tertentu / Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang tertentu tahun sebelumnya x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil 	

			monitoring evaluasi Dinas Pendidikan	
		Jumlah prestasi yang diraih dibidang IPTEK	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada jumlah prestasi IPTEK yang diraih) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	
		Persentase jumlah sekolah yang bertaraf internasional	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah sekolah tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK yang bertaraf internasional/Jumlah total sekolah tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendidikan 	

1. Nama Organisasi : Dinas Kesehatan
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Kesehatan
3. Fungsi :
 - a. Pelaksanaan urusan pemerintahan di Bidang Kesehatan;
 - b. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - c. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan kesehatan dan otonomi daerah;
 - d. Pelaksanaan pengawasan melekat dan pengawasan fungsional;
 - e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai lingkup Bidang Kesehatan.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	ESELON IIB
1	Pelayanan kesehatan yang berkualitas yang mampu menjangkau dan dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat	Rasio angka kelangsungan hidup bayi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah kematian bayi berumur kurang 1 tahun pada satu tahun/Jumlah kelahiran hidup pada satu tahun) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	Program keselamatan ibu melahirkan dan anak
		Angka usia harapan hidup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan terhadap pola mortalitas menurut umur) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia
		Rasio posyandu per satuan balita	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Posyandu/Jumlah balita x 1000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif 	Program promosi kesehatan dan Pemberdayaan

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	masyarakat
	Rasio rumah sakit per satuan penduduk	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Rumah Sakit / Jumlah Penduduk x 1000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana RS, RSJ, RS Paru-paru dan RS Mata
	Rasio dokter per satuan penduduk	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Dokter/Jumlah Penduduk x 1000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
	Rasio tenaga paramedis per satuan penduduk	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Tenaga Medis/Jumlah Penduduk x 1000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	
	Persentase cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu/Jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	Program keselamatan ibu melahirkan dan anak
	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu/jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di satu 	

		<p>wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama x 100%)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	
	Persentase cakupan Kelurahan Universal Child Immunization	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Kelurahan UCI/ Jumlah seluruh Kelurahan x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit
	Persentase cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah balita gizi buruk mendapat perawatan di sarana pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu/ Jumlah seluruh balita gizi buruk yang ditemukan di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	Program perbaikan gizi masyarakat
	Persentase cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit HIV/AIDS	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah penderita HIV/AIDS yang ditangani pada tahun tertentu/ Jumlah penderita HIV/AIDS yang ditemukan pada tahun yang sama x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	Program Pencegahan dan penanggulangan penyakit
	Persentase cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit malaria	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah penderita Malaria yang ditangani pada tahun tertentu/ Jumlah penderita Malaria yang ditemukan 	

		<p>pada tahun yang sama x 100%)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	
	Persentase cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC (BTA+)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah penderita TBC (BTA+) yang ditangani pada tahun tertentu/ Jumlah penderita TBC (BTA+) yang ditemukan pada tahun yang sama x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	
	Persentase cakupan penemuan dan penanganan penderita DBD	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah penderita DBD yang ditangani pada tahun tertentu/ Jumlah penderita DBD yang ditemukan pada tahun yang sama x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	
	Persentase cakupan penemuan dan penanganan penderita diare	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah penderita Diare yang ditangani pada tahun tertentu/ Jumlah penderita Diare yang ditemukan pada tahun yang sama x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	
	Persentase cakupan penemuan dan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah penderita ISPA yang ditangani pada 	

	penanganan penderita infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)	<p>tahun tertentu/ Jumlah penderita ISPA yang ditemukan pada tahun yang sama x 100%)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	
	Persentase cakupan penemuan dan penanganan rabies	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah penderita Rabies yang ditangani pada tahun tertentu/ Jumlah penderita Rabies yang ditemukan pada tahun yang sama x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	
	Persentase cakupan pelayanan kesehatan rujukan masyarakat miskin	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan/jumlah seluruh masyarakat miskin di Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan
	Persentase cakupan kunjungan bayi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah kunjungan bayi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar/Jumlah seluruh bayi lahir hidup x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	Program peningkatan kesehatan anak balita
	Persentase cakupan puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah puskesmas/Jumlah seluruh Kecamatan x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif 	Program upaya kesehatan masyarakat

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	
	Persentase cakupan puskesmas pembantu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Puskesmas pembantu/Jumlah seluruh Kelurahan x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	
	Persentase cakupan pelayanan anak balita	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah anak balita yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar /Jumlah anak balita di Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	
	Persentase cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 – 24 bulan keluarga miskin	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah anak usia 6 sampai 24 bulan dari keluarga miskin yang mendapat makanan pendamping ASI/Jumlah anak usia 6-24 bulan di Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	
	Persentase cakupan balita mendapatkan vitamin A dosis tinggi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah balita yang mendapat vitamin A dosis tinggi/Jumlah balita di Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	Program perbaikan gizi masyarakat
	Persentase cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah pasien miskin /Jumlah Penduduk miskin di Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif 	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	
	Persentase cakupan Kelurahan mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilakukan penyelidikan epidemiologi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Kelurahan yang mengalami KLB / Jumlah Kelurahan x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit
	Persentase cakupan rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium/ Jumlah rumah tangga x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	Program perbaikan gizi masyarakat
	Persentase cakupan Kelurahan siaga aktif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Kelurahan Siaga aktif/ Jumlah Kelurahan x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
	Persentase cakupan pelayanan kesehatan anak dengan kebutuhan khusus	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah anak dengan kebutuhan khusus yang mendapatkan pelayanan kesehatan/ Jumlah anak dengan kebutuhan khusus di Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	
	Persentase cakupan penduduk terhadap jamban sehat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Kepala Keluarga dengan jamban sehat/ Jumlah Kepala Keluarga x 100%) 	Program Pengembangan Lingkungan Sehat

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	
		Persentase cakupan sanitasi tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah tempat-tempat umum bersanitasi dan tempat pengelolaan makanan/Jumlah seluruh tempat-tempat umum/tempat pengelolaan makananpenduduk x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kesehatan 	

1. Nama Organisasi : Dinas Pemuda dan Olahraga
 2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Pemuda dan Olahraga
 3. Fungsi :
- Pelaksanaan urusan pemerintahan di Bidang Pemuda dan Olahraga;
 - Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan pemuda dan olahraga dan otonomi daerah;
 - Pelaksanaan pengawasan melekat dan pengawasan fungsional;
 - Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai lingkup bidang pemuda dan olahraga.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	ESELON IIB
1	<i>Meningkatnya prestasi pemuda Manado</i>	Jumlah organisasi pemuda	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan perhitungan terjadi penambahan 2 (dua) organisasi pemuda tiap tahun anggaran sesuai Renstra) ➢ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pemuda dan Olahraga 	Program Pengembangan dan Keserasian kebijakan pemuda
		Jumlah pemuda yang meraih prestasi olahraga	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan perhitungan terjadi penambahan 2 (dua) orang pemuda yang meraih prestasi tiap tahun di bidang olahraga sesuai Renstra) ➢ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pemuda dan Olahraga 	Pembinaan dan pemasyarakatan olahraga
		Jumlah prestasi olahraga yang diraih	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan perhitungan terjadi penambahan 1 	Program Pengembangan kebijakan dan

		(satu) cabang olahraga yang meraih prestasi tiap tahun sesuai Renstra) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pemuda dan Olahraga	manajemen olahraga
	Jumlah klub olahraga	➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Klub Olahraga/Jumlah Penduduk) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pemuda dan Olahraga	Program Pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga
	Jumlah gedung dan lapangan olahraga	➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Gedung/Jumlah Lapangan Olahraga) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pemuda dan Olahraga	
	Jumlah iven olahraga berskala regional, nasional dan internasional	➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan perhitungan terjadi penambahan 1 sampai 2 iven olahraga per tahun di Kota Manado) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pemuda dan Olahraga	Pembinaan dan pemasyarakatan olahraga

1. Nama Organisasi : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
2. Tugas : membantu walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil
3. Fungsi :
- Pelaksanaan urusan pemerintahan di Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil;
 - Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan kependudukan dan catatan sipil dan otonomi daerah;
 - Pelaksanaan pengawasan melekat dan pengawasan fungsional;
 - Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan atasan.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	ESELON IIB
1	Peningkatan Pelayanan Kependudukan	Rasio penduduk ber KTP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Penduduk diatas 17 tahun yang ber KTP/Jumlah Penduduk di atas 17 Tahun x 10.000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kependudukan dan Capil 	Program Penataan Administrasi Kependudukan
		Rasio bayi ber akte kelahiran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah bayi yang memiliki akte kelahiran pada tahun tertentu/Jumlah kelahiran tahun tertentu x 1000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kependudukan dan Capil 	
		Rasio pasangan ber akte nikah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah pasangan ber akte nikah/Jumlah pasangan di Kota Manado x 1000) 	

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kependudukan dan Capil 	
		Rasio kepemilikan KTP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan perhitungan terjadi penambahan kepemilikan KTP bagi penduduk wajib KTP setiap tahun) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Kependudukan dan Capil 	

1. Nama Organisasi : Dinas Perhubungan
 2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Perhubungan
 3. Fungsi :
- Pelaksanaan urusan pemerintahan di Bidang Perhubungan;
 - Pembinaan dan pengoordinasian pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan perhubungan dan otonomi daerah;
 - Pelaksanaan pengawasan melekat dan pengawasan fungsional;
 - Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai lingkup bidang perhubungan

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	Seluruh wilayah dapat diakses sarana transportasi yang terintegrasi, sistematis, aman dan nyaman	Jumlah Pelabuhan Laut, Jetty/Udara/Terminal Bus	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: Target sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD) x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Perhubungan 	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan
		Jumlah arus penumpang angkutan umum	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: Target sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD) x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Perhubungan 	
		Rasio ijin trayek	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah ijin trayek yang dikeluarkan/Jumlah penduduk x 1000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Perhubungan 	

	Persentase Angkutan darat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah angkutan darat /Jumlah penumpang x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Perhubungan 	
	Persentase Angkutan Laut/Penyeberangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target pembangunan pelabuhan laut dan terminal bus yang dibangun) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Perhubungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan 2. Pembangunan sarana dan prasarana perhubungan 3. Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ
	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Panjang jalan (KM)/Jumlah kendaraan x 1000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Perhubungan 	

1. Nama Organisasi : Dinas Komunikasi dan Informatika
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Komunikasi dan Informatika
3. Fungsi :
- Pelaksanaan urusan pemerintahan di Bidang Komunikasi dan Informatika;
 - Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan Komunikasi dan Informatika dan otonomi daerah;
 - Pelaksanaan pengawasan melekat dan pengawasan fungsional;
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai lingkup bidang Komunikasi dan Informatika.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	ESELON IIB
1	Kawasan Boulevardd dan DAS Tondano memiliki akses <i>wi-Fi</i>	Persentase kawasan Boulevardd dan DAS Tondano yang memiliki akses <i>wi-Fi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas kawasan Boulevardd dan DAS Tondano yang memiliki akses <i>wi-Fi</i>/Luas Total Kawasan Boulevardd dan DAS Tondano x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Komunikasi dan Informatika 	Program Pengembangan komunikasi, informasi dan media massa
2	Peningkatan pelayanan jaringan komunikasi dan informatika	Persentase jumlah jaringan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Jaringan komunikasi/Luas Wilayah x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Komunikasi dan Informatika 	
		Rasio wartel / warnet terhadap penduduk	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah warnet dan wartel/Jumlah penduduk x 1000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif 	

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Komunikasi dan Informatika 	
		Jumlah surat kabar nasional/lokal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan perhitungan pertambahan jumlah surat kabar nasional dan lokal yang terbit di Kota Manado) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Komunikasi dan Informatika 	Program Kerjasama Informasi dengan Media Massa
		Jumlah penyiaran radio/tv lokal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan perhitungan pertambahan jumlah media penyiaran di Kota Manado) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Komunikasi dan Informatika 	
		Jumlah pameran expo	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan perhitungan pertambahan jumlah pameran expo di Kota Manado) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Komunikasi dan Informatika 	

1. Nama Organisasi : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah
3. Fungsi :
- Pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah;
 - Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah dan otonomi daerah;
 - Pelaksanaan pengawasan melekat dan pengawasan fungsional;
 - Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan atasan.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	ESELON IIB
1	Setiap Kelurahan memiliki kelompok usaha yang mandiri dan produk unggulan	Persentase Kelurahan yang memiliki koperasi mandiri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Kelurahan yang memiliki Koperasi Mandiri/Jumlah Kelurahan x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Koperasi dan UMKM 	Program Pengembangan Kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah
		Persentase koperasi aktif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Koperasi aktif/Jumlah Koperasi di Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Koperasi dan UMKM 	
2	Peningkatan jumlah UKM aktif dan BPR/LKM	Persentase UKM aktif non BPR/LKM;UKMs	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah UKM aktif non BP atau LKM/Jumlah Total UKM di Kota Manado x 100) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Koperasi dan UMKM 	Program penciptaan iklim usaha UKM yang kondusif

		Jumlah BPR/LKM	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan pada target bertambahnya BPR/LKM sejumlah 9 (sembilan) unit setiap tahun sesuai Renstra) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Koperasi dan UMKM 	Program Pengembangan sistim pendukung usaha bagi usaha mikro kecil dan menengah
		Jumlah usaha mikro dan kecil	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada pertambahan jumlah UMK sebanyak 200 UMK setiap tahun sesuai target yang tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Koperasi dan UMKM 	Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif Usaha Kecil Menengah

1. Nama Organisasi : Dinas Perindustrian dan Perdagangan
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian dan Perdagangan
3. Fungsi :
- Pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Perindustrian dan Perdagangan;
 - Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan perindustrian dan perdagangan;
 - Pelaksanaan pengawasan melekat;
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	ESELON IIB
1	Manado menjadi tujuan investasi di bidang perindustrian dan perdagangan	Jumlah wirausaha baru di bidang perindustrian dan perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan pada perhitungan pertambahan jumlah wirausaha baru di bidang perindustrian dan perdagangan setiap tahun sesuai dengan Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan 	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
		Persentase cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Kelompok pedagang dan usaha informal yang mendapat pembinaan / Jumlah kelompok pedagang dan usaha informal di Kota Manado x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan 	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

		Jumlah binaan kelompok pengrajin	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target pertambahan jumlah kelompok pengrajin sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan 	Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial
2	Seluruh wilayah memiliki pasar yang mampu menjamin ketersediaan bahan pokok dan sarana produksi dengan harga terjangkau	Persentase Kelurahan yang memiliki kelompok pengrajin/dagang yang mandiri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah kelompok pengrajin dan pedagang/ Jumlah Kelurahan x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan 	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
Jumlah produk unggulan yang menerapkan teknologi pengolahan dan kemasan unggul dengan mutu terjamin		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada jumlah target yang tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan 	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	
Persentase kebutuhan pokok dan sarana produksi yang terjamin ketersediaannya dengan harga terjangkau		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah konsumsi kebutuhan pokok / Jumlah total produksi kebutuhan pokok x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan 	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	

1. Nama Organisasi : Dinas Pendapatan
 2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Pendapatan
 3. Fungsi :
- Pelaksanaan urusan pemerintahan di Bidang Pendapatan;
 - Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - Pelaksanaan pengembangan potensi pendapatan daerah serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan pendapatan dan otonomi daerah;
 - Pelaksanaan pengawasan melekat dan pengawasan fungsional; pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai lingkup bidang pendapatan.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	ESELON IIB
1	Meningkatnya Jumlah, Jenis dan macam pajak pendapatan di Kota Manado	Jumlah pendapatan pajak dan retribusi daerah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target bertambahnya pendapatan pajak sebesar 15 % per tahun sesuai yang tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendapatan 	Program Intensifikasi dan Ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah
		Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target bertambahnya jenis pajak per tahun sesuai yang tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan : Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pendapatan 	

1. Nama Organisasi : Dinas Pertanian
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan
3. Fungsi :
- Pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan;
 - Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan dan otonomi daerah;
 - Pelaksanaan pengawasan melekat;
 - Pelaksanaan tugas desentralisasi dan tugas pembantuan;
 - Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	<i>Lingkungan perkotaan dan pemukiman memiliki infrastruktur yang memenuhi standard</i>	Jumlah RPH dan RPU yang memiliki sarana pengolahan limbah, sanitasi dan drainase	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Target sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD) ➢ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pertanian 	Program Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian
		Produktivitas pertanian - Peternakan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada jumlah target sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD) ➢ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pertanian 	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
2	<i>Seluruh pembangunan sesuai tata ruang wilayah serta bebas pencemaran dan pengrusakan</i>	Rasio kerusakan kawasan hutan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Luas kawasan hutan yang rusak / luas total kawasan hutan x 1000) 	Program peningkatan mutu keamanan pangan

	<i>lingkungan</i>		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pertanian 	
		Rasio Rehabilitasi Hutan dan Lahan Kritis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas Hutan dan Lahan Kritis yang direhabilitasi/Luas Kawasan Hutan dan Lahan Kritis di Kota Manado x 1000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pertanian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program peningkatan fungsi hutan mangrove & hutan pantai 2. Program pengembangan sarana & prasarana penyuluhan kehutanan
3	<i>Setiap kelurahan memiliki kelompok usaha yang mandiri dan produk unggulan.</i>	Jumlah wirausaha baru dibidang Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Target sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pertanian 	Program Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian
		Persentase kelurahan yang memiliki kelompok usaha tani	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah kelurahan yang memiliki kelompok tani/Jumlah kelurahan yang memiliki lahan pertanian x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pertanian 	
		Persentase Kawasan yang bebas penyakit zoonosis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas kawasan yang bebas penyakit zoonosis/Luas Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pertanian 	Program Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak
		Jumlah produksi pertanian - Tanaman Pangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Target sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD) 	3.

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pertanian 	
4	<i>Manajemen pemerintahan (perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan) dilaksanakan secara terintegrasi dan tepat waktu dengan basis data yang terkini dan akurat</i>	<i>Persentase pencapaian target SKPD (untuk kegiatan rutin, dll)</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Jumlah realisasi pada kegiatan rutin/total pagu x 100%)</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Dinas Pertanian</i> 	Program administrasi perkantoran

1. Nama Organisasi : Dinas Pemadam Kebakaran
 2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran
 3. Fungsi :
1. Pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran;
 2. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 3. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
 4. Pelaksanaan pengawasan melekat;
 5. Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan atasan.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	ESELON IIB
1	Peningkatan pelayanan mitigasi dan tanggap bencana kebakaran	Tingkat waktu tanggap daerah layanan wilayah manajemen kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada pelayanan bencana kebakaran yang di tangani/tiba di lokasi kejadian dibawah 1 (satu) jam) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Dinas Pemadam Kebakaran 	Program Peningkatan Kesiapsiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran
		Persentase cakupan pelayanan bencana kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jangkauan wilayah manajemen kebakaran (2.5 Km)/ Luas wilayah Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Sekretariat Daerah 	

1. Nama Organisasi : Inspektorat
2. Tugas : Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan di daerah kota, pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan Kelurahan dan pelaksanaan urusan pemerintahan Kelurahan.
3. Fungsi :
 - a. Perencanaan program pengawasan;
 - b. Perumusan kebijakan dan fasilitasi pengawasan; dan
 - c. Pemeriksaan, pengusutan, pengujian dan penilaian tugas pengawasan.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	<i>Manajemen pemerintahan (perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan) dilaksanakan secara terintegrasi dan tepat waktu dengan basis data yang terkini dan akurat</i>	Persentase SKPD yang taat aturan dalam pelaksanaan program dan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah SKPD yang menerapkan akuntabilitas keuangan dan kinerja dalam penyelenggaraan program dan kegiatan/Jumlah total SKDP x 100 %) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Inspektorat 	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH
		Persentase penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah tindak lanjut hasil temuan pengawasan/Jumlah temuan hasil pengawasan x 100 %) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Inspektorat 	
2	<i>Masyarakat berpartisipasi aktif dalam pembangunan serta taat hukum dan melaksanakan kegiatannya secara tertib, aman dan harmonis</i>	Persentase penyelesaian pengaduan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti dengan kebijakan pemerintah / Jumlah pengaduan masyarakat yang disebabkan oleh kinerja pemerintah x 100 %) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Inspektorat 	

1. Nama Organisasi : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan, statistik dan penanaman modal.
3. Fungsi :
- Pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan, statistik dan penanaman modal.
 - Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - Pelaksanaan pengawasan melekat dan pengawasan fungsional;
 - Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan atasan.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	ESELON IIB
1	Manado menjadi salah satu tujuan investasi dan pusat perdagangan terbesar di Kawasan Timur Indonesia	Jumlah Investor berskala nasional (PMDN/PMA)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan jumlah target PMDN sebanyak 4 (empat) PMDN pertahun dan PMA sebanyak 2 (dua) PMA per tahun) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah 	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
		Jumlah nilai investasi berskala nasional (PDMA/PMA)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Berdasarkan target jumlah investasi sebesar 2.5 miliar pertahun untuk nilai investasi PMDN dan target jumlah investasi sebesar 10 juta dolar per tahun untuk nilai investasi PMA) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah 	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
2	Manajemen Pemerintahan (perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan)	Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yang telah ditetapkan	ADA	Program Pengembangan Penelitian

dilaksanakan secara terintegrasi, tepat waktu dengan basis data yang terkini dan akurat	dengan PERDA		Perencanaan Pembangunan Daerah
	Tersedianya dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA	ADA	
	Persentase RKPD, LKPJ yang terintegrasi dan tepat waktu	ADA	
Persentase penjabaran program RPJMD dan RKPD		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah program RKPD Tahun berkenaan / Jumlah program RPJMD yang harus dilaksanakan tahun berkenaan x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah 	

1. Nama Organisasi : Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah
2. Tugas : Membantu Walikota dalam mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah lingkup Pengelolaan keuangan dan barang milik daerah yang meliputi Bidang Anggaran, Perbendaharaan, Akuntansi, dan Barang Milik Daerah.
3. Fungsi :
- Mengkoordinasikan dan melaksanakan penyelenggaraan pelayanan teknis administratif kegiatan dan ketatausahaan yang meliputi urusan Umum dan Perencanaan Umum, Kepegawaian serta Keuangan.
 - Mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Badan yang meliputi anggaran belanja tidak langsung dan pembiayaan serta anggaran belanja langsung
 - Mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Badan yang meliputi belanja dan pembiayaan serta pengelolaan kas daerah.
 - Mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Badan yang meliputi evaluasi dan pelaporan keuangan serta kebijakan akuntansi dan neraca daerah.
 - Mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Badan yang meliputi mutasi dan inventarisasi serta pemanfaatan dan pemberdayaan aset.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	ESELON IIB
1	<i>Manajemen Pengelolaan Keuangan dilaksanakan secara terintegrasi dan tepat waktu dengan basis data yang terkini dan akurat</i>	Presentase Pengelolaan Keuangan yang Terintegrasi, tepat waktu dan akurat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah SKPD yang melakukan penatausahaan keuangan yang tepat waktu/Jumlah total SKDP x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah 	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
		Presentase SKPD yang melakukan Penatausahaan keuangan yang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah SKPD yang melakukan penatausahaan keuangan sesuai SAP/Jumlah total SKDP x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif 	

		akuntabel dan tepat waktu	➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah	
2	<i>Meningkatnya Pengelolaan Barang Milik Daerah yang Tertib Administrasi</i>	Presentase Kelengkapan Data Pengelolaan Aset secara Terintegrasi dan Tepat Waktu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah SKPD yang melakukan penataan aset yang sesuai/ Jumlah total SKDP x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah 	Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur

1. Nama Organisasi : Satuan Polisi Pamong Praja
2. Tugas : Melaksanakan sebagian tugas Walikota dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta menegakkan peraturan daerah.
3. Fungsi :
- Pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta menegakan peraturan daerah, dan keputusan kepala daerah;
 - Pelaksanaan kebijakan pemeliharaan dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di daerah;
 - Pelaksanaan kebijakan penegakan peraturan daerah dan keputusan kepala daerah;
 - Pelaksanaan koordinasi pemeliharaan dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum serta penegakan peraturan daerah, keputusan kepala daerah dengan aparat kepolisian negara, penyidik pegawai negeri sipil (PPNS) dan atau aparatur lainnya;
 - Pengawasan terhadap masyarakat agar mematuhi dan mentaati peraturan daerah dan keputusan kepala daerah;
 - Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan walikota sesuai lingkup bidang satuan polisi pamong praja.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	<i>Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kota Manado</i>	Rasio jumlah Pol-PP per 10.000 penduduk	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah Pol PP/Jumlah Penduduk x 10000) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Satuan Polisi Pamong Praja 	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan
		Cakupan Patroli petugas Satuan Polisi Pamong Praja	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Target sesuai yang tercantum dalam Renstra SKPD) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Satuan Polisi Pamong Praja 	
2	<i>Meningkatnya ketaatan masyarakat terhadap pada Peraturan Daerah, Perundang-</i>	Rasio Penegakan PERDA	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah Pelanggaran Perda/Jumlah Penduduk x 10000) 	Program Penyiapan Tenaga Pengendali Keamanan dan

	<i>undangan yang berlaku dan Kebijakan Pemerintah Kota</i>		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Satuan Polisi Pamong Praja 	Kenyamanan Lingkungan
		Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah penyelesaian pelanggaran K3 /Jumlah pelanggaran Perda x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Satuan Polisi Pamong Praja 	Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal

1. Nama Organisasi : Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.
3. Fungsi :
- Perumusan kebijakan teknis di bidang kajian strategi daerah, pembinaan umum dan masyarakat, kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat;
 - Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang kajian strategi daerah, pembinaan umum dan masyarakat, kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat;
 - Pembinaan dan melaksanakan tugas dibidang kajian strategi daerah, pembinaan umum dan masyarakat, kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat;
 - Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan atasan.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	ESELON IIB
1	Meningkatnya keamanan dan kenyamanan lingkungan	Angka Kriminalitas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD dimana penurunan angka kriminal sebesar 5 (lima) kasus per tahun) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Kesbang Politik dan Linmas 	Pemeliharaan Kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal
		Jumlah Demo	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD dimana penurunan jumlah demi sebesar 5 (lima) kegiatan demo per tahun) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Kesbang Politik dan Linmas 	
		Rasio Limas per 10.000 penduduk	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah tenaga Linmas di Kota Manado/Jumlah penduduk Kota Manado x 10.000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif 	Pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Kesbang Politik dan Linmas 	
	Pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada Jumlah kegiatan pembinaan OKP, Ormas dan OKP per tahun yaitu sebanyak 1 (satu) kegiatan per tahun sesuai tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Kesbang Politik dan Linmas 	Pendidikan Politik Masyarakat
	Pembinaan partai politik daerah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada Jumlah kegiatan pembinaan Partai Politik per tahun yaitu sebanyak 1 (satu) kegiatan per tahun sesuai tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Kesbang Politik dan Linmas 	
	Rasio siskamling perjumlah Kelurahan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah siskamling yang aktif/ jumlah Kelurahan) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Kesbang Politik dan Linmas 	Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan
	Jumlah Warga Negara Asing (WNA)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada Jumlah penambahan WNA yaitu sebanyak 30 orang per tahun sesuai tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Kesbang Politik dan Linmas 	Kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan

1. Nama Organisasi : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kelurahan
 2. Tugas : Membantu walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kelurahan.
 3. Fungsi :
- Perumusan kebijakan teknis lingkup bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kelurahan ;
 - Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum lingkup bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan Kelurahan;
 - Pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan Kelurahan;
 - Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan lingkup tugasnya.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	<i>Meningkatnya pelayanan aparatur pemerintahan kelurahan</i>	Jumlah kepala lingkungan yang berprestasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Target sesuai dengan yang tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kelurahan 	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat
2	<i>Manajemen Pemerintahan Kelurahan dilaksanakan secara terintegrasi dan tepat waktu dengan basis data yang terkini dan akurat</i>	Persentase kelurahan yang menerapkan administrasi pemerintahan secara benar.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah kelurahan yang menerapkan administrasi pemerintahan secara benar / total kelurahan x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kelurahan 	Program peningkatan Administrasi kelurahan
3	<i>Meningkatnya ketahanan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat</i>	Rata-rata jumlah kelompok binaan Lembaga	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah kelompok binaan LPM/ Jumlah penduduk x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif 	Program Peningkatan Pemerintahan Kelurahan

		Pemberdayaan Masyarakat	➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kelurahan	
		Jumlah LPM yang aktif	➤ Formulasi perhitungan: (Target sesuai dengan yang tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kelurahan	
		Jumlah LPM yang berprestasi	➤ Formulasi perhitungan: (Target sesuai dengan yang tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kelurahan	
4	<i>Kelurahan memiliki kelompok usaha yang mandiri dan menguasai Teknologi Tepat Guna</i>	Jumlah Teknologi Tepat Guna yang dimanfaatkan	➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah TTG yang dimanfaatkan / Jumlah total TTG x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kelurahan	Program Pemanfaatan SDA dan TTG

1. Nama Organisasi : Badan Lingkungan Hidup
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Lingkungan Hidup.
3. Fungsi :
- Pelaksanaan urusan pemerintahan di Bidang Lingkungan Hidup;
 - Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan lingkungan hidup dan otonomi daerah;
 - Pelaksanaan pengawasan melekat dan pengawasan fungsional;
 - Pelaksanaan perumusan kebijakan di bidang lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pengendalian, pengawasan dampak lingkungan hidup, pemeliharaan, pemulihan lingkungan, kegiatan prioritas di bidang lingkungan, strategi penegakan hukum lingkungan, pengembangan instrumen ekonomi dalam rangka pelestarian lingkungan hidup;
 - Pelaksanaan perumusan kebijakan dan pengoordinasian sebagai Ketua Komisi dalam penetapan AMDAL pada setiap rencana usaha dan/atau kegiatan;
 - Pengkoordinasian pelaksanaan program strategis bidang lingkungan hidup dalam rangka pemberian penghargaan di bidang lingkungan hidup;

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	<i>Terkendalinya pencemaran air sungai dan sumber sumber mata air; dengan indikator pengendalian pencemaran air di 5 sungai besar dan 90 sumur air minum setiap tahun</i>	Rasio pencemaran status mutu air	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada penurunan pencemaran status mutu air di Kota Manado sebagaimana tercantum dalam Renstra SKPD) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Lingkungan Hidup 	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan LH
		Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada Jumlah kegiatan pengawasan terhadap AMDAL) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif 	

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Lingkungan Hidup 	
		Persentase penegakan hukum lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah usaha yang memiliki SPPL,UKL/UPL/ Jumlah total usaha di Kota Manado x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Lingkungan Hidup 	<p>Program Perlindungan & Konservasi SDA</p> <p>Program Peningkatan Pengendalian Polusi</p>
2	Terlaksananya program dan kegiatan, dengan	Persentase pencapaian target SKPD	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah realiasi untuk kegiatan rutin/ Jumlah total Pagu anggaran x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan Lingkungan Hidup 	Program Administrasi Perkantoran

1. Nama Organisasi : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan.
3. Fungsi :
- Pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan;
 - Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya di bidang urusan keluarga berencana dan pemberdayaan perempuan;
 - Pelaksanaan pengawasan melekat dan pengawasan fungsional;
 - Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan atasan.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	<i>Memantapkan kesertaan ber KB bagi pasangan usia subur (PUS)</i>	Rasio akseptor KB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah akseptor KB/Jumlah pasangan usia subur x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan 	1. Program Keluarga Berencana 2. Program Kesehatan Reproduksi Remaja
		Rata-rata jumlah anak per keluarga	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Jiwa dalam Keluarga/Jumlah Keluarga) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP 	
		Cakupan pasangan usia subur menjadi peserta KB aktif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Peserta KB/Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring 	Program Peningkatan dan Pengembangan Pembinaan KB dan Kesehatan Reproduksi

			evaluasi Badan KB-PP	
		Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya dibawah usia 20 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah PUS yang istrinya dibawah usia 20 tahun/ Jumlah total Pasangan Usia Subur (PUS) x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP 	
		Cakupan PUS yang ingin ber-KB tidak terpenuhi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah PUS yang tidak ber-KB/ Jumlah total Pasangan Usia Subur (PUS) x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP 	
2	Meningkatnya Jumlah keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera 1 ikut KB aktif dalam usaha ekonomi produktif	Persentase keluarga Pra Ks dan Ks1	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah Keluarga Prasejahtera + Ks 1 /Jumlah Kepala Keluarga x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP 	Program Pembinaan Peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri
		Cakupan anggota bina keluarga balita (BKB) ber-KB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah anggota bina keluarga balita (BKB) ber-KB/ Jumlah Kepala Keluarga x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP 	
		Cakupan PUS peserta KB anggota usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang ber-KB mandiri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah PUS yang menjadi anggota UPPKS/ Jumlah total PUS x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP 	
		Ratio penyuluh KB/ Petugas lapangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah penyuluh KB (PKB/ PLKB)/ Jumlah penduduk x 	

	KB PKB/PLKB untuk setiap kelurahan	1000) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP	
	Cakupan pendediaan alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat	➤ Formulasi perhitungan: $(\text{Jumlah penyuluh KB (PKB/PLKB)} / \text{Jumlah penduduk} \times 1000)$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP	
	Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap kelurahan	➤ Formulasi perhitungan: $(\text{Jumlah penyuluh KB (PKB/PLKB)} / \text{Jumlah penduduk} \times 1000)$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP	
	Persentase jumlah tenaga kerja dibawah umur	➤ Formulasi perhitungan: $(\text{Jumlah penyuluh KB (PKB/PLKB)} / \text{Jumlah penduduk} \times 1000)$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP	
	Persentase jumlah keluarga pra sejahtera dan KS I	➤ Formulasi perhitungan: $(\text{Jumlah penyuluh KB (PKB/PLKB)} / \text{Jumlah penduduk} \times 1000)$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP	
	Persentase pelayanan yang memenuhi standar pelayanan prima	➤ Formulasi perhitungan: $(\text{Jumlah penyuluh KB (PKB/PLKB)} / \text{Jumlah penduduk} \times 1000)$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP	

3	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Persentase penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Jumlah penyuluh KB (PKB/PLKB)/Jumlah penduduk x 1000)</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP</i> 	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak
		Cakupan layanan rehabilitasi sosial yang diberikan oleh petugas bimbingan rohani terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Jumlah penyuluh KB (PKB/PLKB)/Jumlah penduduk x 1000)</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP</i> 	
		Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Jumlah penyuluh KB (PKB/PLKB)/Jumlah penduduk x 1000)</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP</i> 	
		Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Jumlah penyuluh KB (PKB/PLKB)/Jumlah penduduk x 1000)</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP</i> 	
		Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Jumlah penyuluh KB (PKB/PLKB)/Jumlah penduduk x 1000)</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Kumulatif</i> 	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan

	<p>kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih dipuskesmas mampu tatalaksana KTP/A dan PPT/PKT di Rumah Sakit</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP</i> 	
	<p>Cakupan penegakan hukum dari tingkat penyidikan sampai dengan putusan pengadilan atas kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Jumlah penyuluh KB (PKB/PLKB)/Jumlah penduduk x 1000)</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP</i> 	
	<p>Ratio KDRT</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Jumlah kejadian KDRT/Jumlah Rumah Tangga x 1000)</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan hasil monitoring evaluasi Badan KB-PP</i> 	

1. Nama Organisasi : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang Manajemen Pegawai Negeri Sipil Daerah.
3. Fungsi :
- Pembinaan dan pengoordinasian pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi kepegawaian;
 - Perumusan peraturan perundang-undangan daerah di bidang kepegawaian;
 - Penyusunan formasi dan pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah;
 - Penyusunan kebijakan teknis pengembangan kepegawaian daerah;
 - Pelaksanaan administrasi pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil Daerah dari dan dalam jabatan struktural dan fungsional tertentu serta jabatan fungsional umum;
 - Pelaksanaan administrasi kepangkatan, pensiun dan pengembangan sistem informasi kepegawaian;
 - Perumusan kebijakan pemberian tunjangan kesejahteraan pegawai negeri sipil daerah;
 - Perumusan kebijakan pendidikan dan pelatihan di lingkungan Pemerintah Kota Manado;
 - Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan atasan.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	Setiap SKPD memiliki aparatur yang kompeten sesuai kebutuhan dan mencapai target kinerjanya dengan administrasi yang akuntabel	Persentase aparatur yang memiliki pembinaan dan pengembangan karir sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah aparatur yang memiliki pembinaan karir / Jumlah total aparatur daerah x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring BKD 	1. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur 2. Program Pendidikan Kedinasan
		Persentase SKPD yang memiliki aparatur kompeten sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah aparatur yang kompeten / Jumlah SKPD x 100 %) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring BKD 	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

1. Nama Organisasi : Badan Pelayanan Perijinan Terpadu
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang pelayanan administrasi perijinan secara terpadu dengan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplifikasi, keamanan dan kepastian.
3. Fungsi :
 - a. Pelaksanaan penyusunan program badan;
 - b. Penyelenggaraan pelayanan administrasi perijinan;
 - c. Pelaksanaan koordinasi proses pelayanan perijinan;
 - d. Pemantauan dan evaluasi proses pemberian pelayanan perijinan;
 - e. Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai lingkup bidang Pelayanan Perijinan Terpadu.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	Pelayanan publik menerapkan pelayanan prima dan sistem dalam proses perijinan	Jumlah perijinan yang mendukung investasi	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada pertambahan jumlah perijinan yang ditangani oleh BP2T sesuai yang tercantum dalam renstra SKPD) ➢ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Badan Pelayanan Perijinan Terpadu 	1. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
		Lama proses perijinan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada lamanya proses waktu perijinan yang ditangani oleh BP2T sesuai yang tercantum dalam renstra SKPD) ➢ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Badan Pelayanan Perijinan 	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

		Terpadu	
	Pelayanan yang memenuhi standar pelayanan prima	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring BP2T 	Program Peningkatan Disiplin Aparatur
	IKM pengguna layanan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada peningkatan jumlah Indeks Kepuasan Masyarakat) ➤ Tipe penghitungan : Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring BP2T 	Program Monitoring dan Evaluasi kegiatan SKPD

1. Nama Organisasi : Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Penyuluhan Pertanian dan Ketahanan Pangan.
3. Fungsi :
- a. Pelaksanaan urusan pemerintahan di Bidang Penyuluhan Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan;
 - b. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi;
 - c. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan di bidang urusan penyuluhan pertanian, ketahanan pangan dan otonomi daerah;
 - d. Pelaksanaan pengawasan melekat;
 - e. Perumusan kebijakan teknis bidang pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan dan ketahanan pangan;
 - f. Pelaksanaan tugas desentralisasi dan tugas pembantuan;
 - g. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan;
 - h. Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	<i>Tersedianya pangan utama yang beragam, bergizi berimbang dan aman</i>	Persentase regulasi ketahanan pangan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah Regulasi tentang ketahanan pangan/ Jumlah Total regulasi yang diterbitkan x 100 %) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Bidang Ketahanan Pangan 	Program Peningkatan Ketahanan Pangan
		Persentase ketersediaan pangan utama	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah produksi pangan utama x Jumlah penduduk/ Jumlah Penduduk x 100 %) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Badan Penyuluhan dan 	

		Ketahanan Pangan
	Persentase ketersediaan informasi pasokan harga dan akses pangan di daerah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: $(\text{Jumlah informasi (harga+pasokan+akses)}) / \text{Target informasi} \times 100 \%$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan
	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: $(\% \text{ AKG energy masing-masing komoditas} / \text{angka kecukupan gizi} \times 100\% \times \text{bobot masing-masing kelompok pangan})$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Sub Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan
	Persentase Pengawasan dan Pembinaan keamanan pangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: $\text{Jumlah sampel yang aman dikonsumsi (diambil dari pedagang pengumpul disuatu tempat sesuai standar dalam kurun waktu tertentu) / Jumlah total sampel pangan (diambil dari pedagang pengumpul di suatu wilayah menurut ukuran yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu)} \times 100\%$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Sub Bidang Konsumsi dan Kewaspadaan Pangan
	Rasio Penanganan Daerah Rawan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: $(\text{Jumlah Daerah Rawan Pangan yang ditangani} / \text{Jumlah total Daerah (wilayah) Rawan Pangan})$ ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan

			<p>monitoring Sub Bidang Konsumsi dan Kewaspadaan Pangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah rata-rata realisasi harga komoditas/ jumlah komoditas x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Sub Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan
		Persentase stabilitas harga dan pasokan pangan	
2	<i>Meningkatnya produk komoditas unggulan di wilayah kerja penyuluhan pertanian</i>	Persentase kelompok usaha yang memiliki produk unggulan dan mandiri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah kelompok tani yang memiliki usaha produk unggulan / jumlah total kelompok yang memiliki usaha produk unggulan x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Kelompok Jabatan Fungsional
3	<i>Meningkatnya jumlah kelompok tani binaan</i>	Jumlah kelompok tani binaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah kelompok tani yang dibina) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Kelompok Jabatan Fungsional
4	<i>Terwujudnya manajemen pemerintahan secara terintegrasi, tepat waktu dengan basis data yang terkini dan akurat</i>	<i>Persentase pencapaian target kinerja SKPD</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan: (Jumlah capaian kinerja / jumlah target kegiatan x 100%)</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Non Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Kasubbag Program, Keuangan dan Pelaporan</i>

1. Nama Organisasi : Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah
2. Tugas :
- Menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;
 - Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan perundang-undangan;
 - Menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana;
 - Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
 - Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Walikota sebulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam keadaan darurat bencana;
 - Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
 - Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Manado;
 - Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. Fungsi :
- Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat serta efektif dan efisien;
 - Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	Meningkatnya Pengelolaan Administrasi penanggulangan bencana	Persentase korban bencana (meninggal dunia) yang ditangani	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah total korban bencana (meninggal dunia) yang ditangani/Jumlah total korban bencana (meninggal dunia)x 100%) ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Badan Penanggulan Bencana 	Program Penanganan Bencana
		Persentase pencapaian target SKPD (kegiatan rutin)	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan rutin/Jumlah total pagu anggaran x 	Program Administrasi Perkantoran

			<p>100%)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Badan Penanggulangan Bencana 	
2	Meningkatnya kualitas pengurangan resiko bencana	Persentase wilayah rawan bencana yang memiliki sistem mitigasi bencana	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas Wilayah rawan bencana yang memiliki sistem mitigasi bencana (Ha)/Luas total wilayah rawan bencana di Kota Manado (Ha) x 100%) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Badan Penanggulangan Bencana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pelayanan dan Rehabilitasi kesejahteraan Sosial 2. Program Pencegahan dan Mitigasi Bencana
		Persentase korban bencana yang ditangani	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan target yang ditetapkan SKPD sebagaimana tercantum dalam Renstra sebesar 100%) ➤ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Badan Penanggulangan Bencana 	Program Penanganan Bencana
		Rasio luas wilayah kebanjiran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulasi perhitungan: (Luas Wilayah rawan banjir(Ha)/Luas Total wilayah Rawan banjir di Kota Manado (Ha)) ➤ Tipe penghitungan: Kumulatif ➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Badan Penanggulangan Bencana 	Program Pencegahan dan Mitigasi Bencana

1. Nama Organisasi : Kantor Arsip dan Perpustakaan
2. Tugas : Membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di Bidang Arsip dan Perpustakaan.
3. Fungsi :
- Perumusan kebijakan teknis lingkup Bidang Arsip dan Perpustakaan;
 - Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum lingkup bidang arsip dan perpustakaan;
 - Pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup bidang arsip dan perpustakaan;
 - Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan lingkup tugasnya.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	<i>Melindungi kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat, serta mendinamiskan sistem kearsipan, sesuai dengan prinsip, kaidah dan standar kearsipan</i>	Persentase kelengkapan dokumen dan arsip daerah.	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (76 Jumlah dokumen yang wajib / 7 item x (Jumlah SKPD) x 100% ➢ Tipe penghitungan: Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Kantor Arsip dan Perpustakaan 	1. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen Arsip Daerah 2. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi
2	<i>Masyarakat, siswa dan aparatur</i>	Jumlah perpustakaan.	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan target yang ditetapkan SKPD dimana terjadi penambahan sebanyak 2 (dua) perpustakaansekolah tiap tahun sesuai Renstra) ➢ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Kantor Arsip dan Perpustakaan 	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
	Rasio pengunjung perpustakaan pertahun.	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Jumlah pengunjung perpustakaan / Jumlah penduduk yang bisa baca tulis x 1000) 		

			<ul style="list-style-type: none">➤ Tipe penghitungan: Kumulatif➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Kantor Arsip dan Perpustakaan	
		Rasio koleksi buku yang tersedia.	<ul style="list-style-type: none">➤ Formulasi perhitungan: (Jumlah buku/eksemplar)➤ Tipe penghitungan: Kumulatif➤ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Kantor Arsip dan Perpustakaan	

1. Nama Organisasi : Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI
2. Tugas : Melaksanakan pemberian dukungan teknis operasional dan administrasi terhadap dewan pengurus Korps Pegawai Republik Indonesia Kota Manado dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, serta pembinaan terhadap seluruh unsur dalam lingkungan sekretariat Dewan Pengurus KORPRI Kota Manado.
3. Fungsi :
- Pelaksanaan, perencanaan, pengoordinasian, pembinaan dan pengendalian tugas;
 - penyelenggaraan urusan umum dan kerjasama;
 - penyelenggaraan urusan olahraga, seni, budaya, mental dan rohani;
 - penyelenggaraan urusan usaha dan bantuan sosial;
 - pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	PENANGGUNGJAWAB
1	Peningkatan pelayanan kepada anggota Korpri	Jumlah kegiatan KORPRI sebagai mitra kerja harmonis Pemda	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Formulasi perhitungan: (Perhitungan berdasarkan pada target kegiatan rutin SKPD setiap tahun sebagaimana tercantum dalam Renstra) ➢ Tipe penghitungan: Non Kumulatif ➢ Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran 2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

1. Nama Organisasi : Kecamatan
2. Tugas : Melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yang meliputi :
- a. Perizinan;
 - b. Rekomendasi;
 - c. Koordinasi;
 - d. Pembinaan;
 - e. Pengawasan;
 - f. Fasilitasi;
 - g. Penetapan;
 - h. Penyelenggaraan, dan;
 - i. Kewenangan lain yang dilimpahkan Walikota.
3. Fungsi :
- a. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
 - b. Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
 - c. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
 - d. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
 - e. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan;
 - f. Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan Kelurahan;
 - g. Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan Pemerintahan Kelurahan.

4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN	ESELON IIIA
1	Peningkatan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	<i>Persentase pelayanan publik yang memenuhi standar pelayanan prima</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan : (Jumlah Realisasi Anggaran/ Jumlah Total Pagu Anggaran untuk Kegiatan Rutin Kecamatan Tuminting) x 100%</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Non Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Kecamatan</i> 	Program Peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat
		<i>Persentase pencapaian target SKPD (untuk kegiatan rutin)</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Formulasi perhitungan : (Jumlah Realisasi Anggaran/ Jumlah Total Pagu Anggaran untuk Kegiatan Rutin Kecamatan Tuminting) x 100%</i> ➤ <i>Tipe penghitungan: Kumulatif</i> ➤ <i>Sumber data: Laporan evaluasi dan monitoring Kecamatan</i> 	

WALIKOTA MANADO,

ttd

G. S. VICKY LUMENTUT

Salinan sesuai dengan aslinya

**KEPALA BAGIAN
HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN,**

